

**STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS
DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MAHASISWA
STMIK BUDI DARMA MEDAN**

Oleh :

Fitri Aisyah Ritonga

Nim 3005183017

Program Studi

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

**STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DALAM
MEMBENTUK KEPERIBADIAN MAHASISWA STMIK BUDI DARMA
MEDAN**

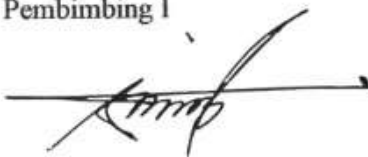
Oleh:

FITRI AISYAH RITONGA
NIM. 3005183017

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Magister Sosial (M.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Medan, Juni 2020

Pembimbing I



Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA
NIDN. 2008086903

Pembimbing II



Dr. Zainun, MA
NIDN. 2015067002

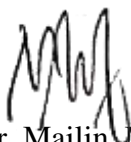
PENGESAHAN

Tesis yang berjudul “STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MAHASISWA STMIK BUDI DARMA MEDAN” oleh Fitri Aisyah Ritonga, NIM 3005183017, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah dimunaqasyahkan dalam sidang Pascasarjana UIN Sumatera Utara pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2020.

Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Medan, 24 November 2020
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis
Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN SU Medan

Ketua



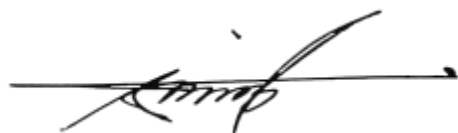
Dr. Mailin, MA
NIDN. 2007097701

Sekretaris



Dr. Anang Anas Azhar, MA
NIDN. 2004107401

Anggota



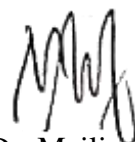
Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang, MA
NIDN. 2008086903



Dr. Zainun, MA
NIDN. 2015067002



Dr. Muhammad Husni Ritonga, MA
NIDN. 2015027503



Dr. Mailin, MA
NIDN. 2007097701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN SU Medan



Dr. Soiman, MA
NIDN. 2007056603

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Aisyah Ritonga
NIM : 3005183017
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Tesis : Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Kampus Dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan
Tempat/Tgl.Lahir : Bangun Purba, 03 Mei 1994
Alamat : Jalan Makmur Sambirejo Timur, Percut Sei Tuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan karya orang lain. Adapun pendapat dan tulisan orang lain dikutip sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti dalam tesis ini mengandung ciri-ciri plagiat yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Medan, Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Fitri Aisyah Ritonga

ABSTRAK



STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN MAHASISWA STMIK BUDI DARMA MEDAN

FITRI AISYAH RITONGA

NIM : 3005183017
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Bangun Purba, 3 Mei 1994
Nama Orang Tua
Ayah : Osmar Ritonga
Ibu : Sofia Hani Hasibuan
Pembimbing I : Ahmad Tamrin Sikumbang
Pembimbing II : Zainun

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa, serta faktor pendukung dan penghambat dari strategi komunikasi Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa STMIK Budi Darma Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menganalisis dan membuat interpretasi data yang ditemukan melalui hasil wawancara. Data yang telah dikumpulkan diperiksa keabsahannya, teknik analisa data dimulai dari mereduksi data dan membuat kesimpulan hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa untuk menyusun strategi komunikasi harus dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan tentunya di dalam strategi ini terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Strategi komunikasi Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang berunsur Islami dengan menanamkan nilai-nilai kepribadian Islam kepada mahasiswa. Kepribadian Islam disini adalah kepribadian kejujuran, tanggung jawab, inisiatif dan istiqomah dalam keseharian mahasiswa. Strategi yang LDK lakukan berupa mentoring, pengajian dan berbagi antar sesama. Contohnya pengajian dengan kajian yang bertema hijrah dan ukhawah yang bertujuan untuk membentuk istiqomah dalam diri mahasiswa, agar menanamkan kepribadian yang islam dan membuang kepribadian yang tidak baik. Contoh yang lain seperti pelaksanaan malam bina iman dan taqwa, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang jujur dalam segala sesuatu hal, serta meningkatkan iman agar tidak mudah untuk berbohong. Faktor pendukung dan penghambat dalam

strategi Lembaga Dakwah Kampus ini yaitu respon yang baik dari mahasiswa, sedangkan faktor penghambat nya yaitu masalah kurangnya di dana.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Lembaga Dakwah Kampus, Kepribadian Mahasiswa

ABSTRACT



COMMUNICATION STRATEGY OF DAKWAH KAMPUS INSTITUTION IN SHAPING PERSONALITY OF STMIK BUDI DARMA MEDAN STUDENTS

FITRI AISYAH RITONGA

NIM : 3005183017
Study Program : Islamic Communication and Broadcasting
Place/Date Birth : Bangun Purba, 3 May 1994
Parent's Name
Father : Osmar Ritonga
Mother : Sofia Hani Hasibuan
Advisor I : Ahmad Tamrin Sikumbang
Advisor II : Zainun

This study aims to analyze and describe or describe the communication strategies of Campus Da'wah Institutions in shaping the Islamic personality of students, as well as the supporting and inhibiting factors of the Campus Da'wah Communication strategy in shaping the Islamic personality of STMIK Budi Darma Medan students. The research method used in this study is a qualitative method by analyzing and making interpretation of data found through interviews. The data that has been collected is checked for validity, the data analysis technique starts with reducing the data and making conclusions from the results of the study. The results of this study are that to formulate a communication strategy must begin with planning, implementation and of course, in this strategy, there are supporting and inhibiting factors. Communication strategies of Campus Propagation Institutions in shaping the Islamic personality of students by planning and implementing activities that are Islamic by instilling the values of Islamic personality to students. Islamic personality here is the personality of honesty, responsibility, initiative, and istiqomah in the daily life of students. Strategies that LDK does include mentoring, recitation, and sharing among others. Examples of studies with the theme of Hijrah and ukhuwah that aim to form istiqomah in students, to instill an Islamic personality and discard bad personalities. Other examples such as holding a night to build faith and piety, this activity aims to form an honest personality in all things and increase faith so it is not easy to lie. Supporting and inhibiting factors in the Campus Propagation Strategy are good responses from students, while the inhibiting factors are lack of funds.

**Keywords : Communication Strategy, Campus Da'wah Institution,
Student Personality**

المخلص



استراتيجية التواصل لمؤسسة حرم الدكوة في تكوين شخصية طلاب
دارما البحر المتوسط

فيتري آيسياه ريتونجا

نيم : ٣٠٠٥١٨٣٠١٧
برنامج الدراسة : الاتصال والإذاعة الإسلامية
تاريخ الولادة : ١٩٩٤ مايو ٣ ، بانغون بوربا
اسم الوالدين :
الآب : أوسمار ريتونجا
أم : صوفيا هاني حسيوان
المستشار الأول : احمد تمرين سيكمبانج
المستشار الثاني : زينون

تهدف هذه الدراسة إلى وصف استراتيجية الاتصال لمؤسسات الدعوة في الحرم الجامعي في تشكيل الشخصية الإسلامية للطلاب ، وكذلك العوامل الداعمة والمثبطة لاستراتيجية الدعوة في الحرم الجامعي في تشكيل طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة. STMIK Budi Darma Medan الشخصية الإسلامية لطلاب هي طريقة نوعية من خلال تحليل وتفسير البيانات الموجودة من خلال المقابلات. يتم التحقق من صحة البيانات التي تم جمعها ، وتبدأ تقنية تحليل البيانات من تقليل البيانات واستخلاص نتائج من نتائج الدراسة. نتائج هذه الدراسة هي أن تطوير استراتيجية الاتصال يجب أن يبدأ بالتخطيط والتنفيذ وبالطبع في هذه الاستراتيجية هناك عوامل داعمة ومثبطة. استراتيجية الاتصال لمعهد نشر الحرم الجامعي في تشكيل الشخصية الإسلامية للطلاب من خلال تخطيط وتنفيذ الأنشطة الإسلامية عن طريق غرس قيم الشخصية الإسلامية للطلاب. الشخصية الإسلامية هنا هي شخصية الصدق والمسؤولية والمبادرة والاستقامة في الحياة اليومية هي في شكل التوجيه والتلاوة والمشاركة بين الآخرين. أمثلة على LDK للطلاب. إن الاستراتيجية التي اتبعتها دراسات مع دراسات حول موضوع الهجرة والأخوة بهدف تكوين الاستقامة لدى الطلاب ، بحيث تغرس الشخصية الإسلامية وتنبت الشخصيات السيئة. أمثلة أخرى مثل مساء الإيمان وبناء الإخلاص ، يهدف هذا النشاط إلى تكوين شخصية صادقة في كل شيء ، وزيادة الإيمان حتى لا يكون من السهل الكذب. العوامل الداعمة والمثبطة في إستراتيجية انتشار الحرم الجامعي هي إجابات جيدة من الطلاب ، في حين أن العامل المثبط هو نقص التمويل.

الكلمات المفتاحية : استراتيجية الاتصال ، مؤسسة الدعوة بالحرم الجامعي ، الشخصية الطلابية

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN MAHASISWA STMIK BUDI DARMA MEDAN”**

Salawat dan salam tidak lupa selalu kita panjatkan untuk junjungan Nabi agung kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan petunjuk Allah SWT untuk kita semua, yang merupakan sebuah petunjuk yang paling benar yakni syariah agama Islam yang sempurna dan merupakan satu-satunya karunia paling besar bagi seluruh alam semesta.

Penyusunan tesis ini merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Of Arts (MA) pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara program Pascasarjana studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun berkat pertolongan Allah SWT, serta usaha dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini

Penulis banyak menerima bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak dalam penyusunan tesis ini. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Osmar Ritonga dan Mama Sofia Hani Hasibuan, yang telah memberikan semangat, dorongan dan doa yang terus mengalir dalam menjalani hidup sampai selesainya penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syukur Kholil, MA., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Mailin, MA., dan Bapak Dr. Anang Anas Azhar, MA., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran

Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi penulis selama perkuliahan.

4. Abangda Wildan Ansori Hasibuan, S.Sos.I., selaku Staff Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan arahan, nasihat dan bantuan dalam surat menyurat kepada penulis.
5. Bapak Dr. Ahmad Tamrin Sikumbang dan Bapak Dr. Zainun, MA., selaku pembimbing I dan II yang telah bersusah payah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Para Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di PPS Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kematangan berpikir selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di PPS Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang saling memberikan informasi, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
8. Kepada pihak kampus STMIK Budi Darma Medan dan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan yang tidak dapat penulis sebuti satu persatu di dalam pengantar ini, yang telah berjasa terkait dalam penyusunan tesis ini.

Semoga apa yang telah mereka berikan dan lakukan, mendapat balasan berupa rahmat, hidayah dan keberkahan dari Allah SWT dan senantiasa selalu berada dalam lindungan-Nya. Amin yaa Rabbal Alamin.

Medan, 17 Maret 2020

Fitri Aisyah Ritonga

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543bJU/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tesis ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf dan tanda. Di bawah ini dicantumkan daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam huruf latin.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	Alif	A / a	Tidak dilambangkan
2.	ب	Bā'	B / b	Be
3.	ت	Tā'	T / t	Te
4.	ث	Šā'	Š / š	Es (dengan titik di atas)
5.	ج	Jīm	J / j	Je
6.	ح	Hā'	H / ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	Khā'	Kh / kh	Ka dan Ha
8.	د	Dāl	D / d	De
9.	ذ	Žāl	Ž / ž	Zet (dengan titik di atas)
10.	ر	Rā'	R / r	Er
11.	ز	Zāi	Z / z	Zet
12.	س	Sin	S / s	Es
13.	ش	Syim	Sy / sy	Es dan Ye
14.	ص	Šād	Š / š	Es (dengan titik di bawah)
15.	ض	Ḍād	Ḍ / ḍ	De (dengan titik di bawah)

16.	ط	Ṭā'	Ṭ / ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	Zā'	Z / z	Zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
19.	غ	Gain	G / g	Ghe
20.	ف	Fā'	F / f	Ef
21.	ق	Qāf	Q	Qi
22.	ك	Kāf	K / k	Ka
23.	ل	Lām	L / l	El
24.	م	Mīm	M / m	Em
25.	ن	Nūn	N / n	En
26.	و	Wāu	W / w	We
27.	ه	Ha	H / h	Ha
28.	ء	Hamzah	'	Apostrof
29.	ي	Yā'	Y / y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatḥah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِ ي	Fatḥah dan yā'	ai	a dan i

و َ	Faṭḥah dan wāu	au	a dan u
-----	----------------	----	---------

Contoh

kataba	: كَتَبَ	fa'ala	: فَعَلَ
żukira	: ذُكِرَ	yażhabu	: يَذْهَبُ
suila	: سُئِلَ	kaifa	: كَيْفَ
hauła	: هَوَّلَ		

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

<i>Harakat dan Huruf</i>	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ	Faṭḥah dan alif atau ya	Ā / ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī / î	i dan garis di atas
اُ اُو	Ḍammah dan wau	Ū / ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla	: قَالَ	qīla	: قِيلَ	yaqūlu	: يَقُولُ
------	---------	------	---------	--------	-----------

4. Tā' al-Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' *al-marbūṭah* ada dua:

a. Tā' *al-marbūṭah* hidup

Tā' *al-marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat faṭḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Tā' *al-marbūṭah* mati

Tā' *al-marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan tā' *al-marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' *al-marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).**Contoh :**

Rauḍah al-aṭfāl / rauḍatul aṭfāl	: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Al-Madīnah al-Munawwarah/	: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
Al-Madīnatul-Munawwarah Ṭalḥah	: طَلْحَةَ

5. *Syaddah /Tasydīd*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd* dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

Rabbanā	: رَبَّنَا	Al-Birru	: الْبِرُّ
Al-Ḥajju	: الْحَجُّ	Nu‘‘ima	: نَعِيمٌ

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ل”, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* huruf lām /ل/ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ tetap berbunyi /l/.

Contoh

Al-Qalamu	: الْقَلَمُ	Al-Badī‘u	: الْبَدِيعُ	Al-Jalālu	: الْجَلَالُ
-----------	-------------	-----------	--------------	-----------	--------------

b. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* huruf lām /ل/ ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf setelahnya, yaitu diganti dengan huruf yang mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Ar-Rajulu	: الرَّجُلُ	As-Sayyidatu	: السَّيِّدَةُ
-----------	-------------	--------------	----------------

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

Ta’khuḏūna	: تَأْخُذُونَ	An-Nau’	: النَّوْءُ
Syai’un	: شَيْءٌ	Umirtu	: أُمِرْتُ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'l* (kata kerja), *ism* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- | | | |
|---|---|---|
| - Wa innalāha lahua khair ar-rāziqīn | : | وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ |
| - Wa innalāha lahua khairurrāziqīn | : | وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ |
| - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna | : | فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ |
| - Fa auful-kaila wal-mīzāna | : | فَأَوْفُوا الْكَيْلَ |
| وَالْمِيزَانَ | | |
| - Ibrāhīm al-Khalīl | : | إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ |
| - Ibrāhīm al-Khalīl | : | إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ |
| - Bismillāhi majrehā wa mursāhā | : | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا |
| - Walillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti | : | وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ |
| الْبَيْتِ | | |
| - Manistaṭā'a ilaihi sabīlā | : | مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا |
| - Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti | : | وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ |
| - Man istaṭā'a ilaihi sabīlā | : | مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ |
| سَبِيلًا | | |

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital yang digunakan untuk menulis awal nama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahulukan dengan kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā Muḥammadun illā Rasūl
- Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan

- Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qurān
- Syahru Ramaḍānal-laẓī unẓila fīhil-Qurān
- Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubin
- Al-Ḥamdu lillāhi Rabbil- 'alamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb
- Lillāhi al-amru jami'an
- Lillāhil-amru jami'an
- Wallāhu bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR LAMPIRAN	4
BAB I PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang Masalah	11
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian.....	21
D. Kegunaan Penelitian	21
E. Batasan Istilah	21
F. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II LANDASAN TEORITIS	25
A. Strategi Komunikasi	25
B. Tujuan Strategi Komunikasi	28
C. Metode Strategi Komunikasi	29
D. Kepribadian.....	29
E. Jenis-Jenis Kepribadian	32
F. Pembentukan Kepribadian	37
G. Ciri-Ciri Kepribadian.....	35
H. Proses Pembentukan Kepribadian.....	41
I. Kajian Terdahulu	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Metode Penelitian	50
B. Informan Penelitian.....	50
C. Sumber Data	53

D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data	55
F. Teknik Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Profil Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan	
STMIK Budi Darma Medan	57
1. Visi dan Misi Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan	
STMIK Budi Darma Medan	58
2. Struktur Organisasi Lembaga Dakwah Kampus	
Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan	60
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	61
1. Bentuk Komunikasi Lembaga Dakwah Kampus	
Al-Hayyan Membentuk Kepribadian Mahasiswa	
STMIK Budi Darma Medan	66
2. Hambatan dan Keberhasilan Lembaga Dakwah Kampus	
Al-Hayyan Dalam Membentuk Kepribadian	
Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel 1. Tema Kajian dan Nama Pemateri	75
Tabel 2. Kegiatan dan Tema Kajian	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	
Lampiran 2. Surat Balasan dari tempat penelitian	
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	90
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	92
Lampiran 5. Foto-Foto Kegiatan LDK Al-Hayyan	102
Lampiran 6. Foto-Foto Wawancara	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang mempunyai beragam macam kepribadian yang berbeda-beda. Melalui kepribadian yang telah dimiliki seseorang, maka seseorang tersebut dapat memberikan reaksi pada setiap lingkungan yang mereka singgahi. Kepribadian yang merupakan unsur-unsur dari akal dan jiwa manusia yang akan menentukan tingkah laku dan tindakan seseorang. Kepribadian yang berbentuk dinamis merupakan kepribadian seseorang seperti perilaku yang dapat berubah-ubah karena beberapa faktor dari pembelajaran, pengalaman, dan pendidikan. Misalkan seorang anak yang masih malas untuk beribadah setelah masuk ke sekolah pesantren menjadi rajin untuk beribadah, maka yang terjadi pada anak tersebut adalah kepribadiannya berubah karena lingkungan yang berbeda, pembelajaran dan pendidikan yang diberikan oleh pihak sekolah pesantren tersebut. Perkembangan kepribadian yang dinamis yang dimaksud jika seseorang terus menambah pengetahuannya dan terus belajar, maka kepribadiannya akan semakin matang.

Kepribadian awalnya terbentuk dari sejak seseorang masih kecil, kemudian orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Setelah seseorang menjadi dewasa, maka kepribadian itu dapat berubah-ubah dari bentukan-bentukan lingkungan yang kita terima. Kepribadian seseorang tidak ada yang sama, sekalipun dengan anak yang kembar, karena adanya unsur-unsur yang dapat mempengaruhi seseorang baik dari perasaan, pengetahuan, dan dorongan dari naluri.

1. Perasaan yang merupakan keadaan yang sadar pada seseorang, perasaan tersebut bias bersifat yang positif atau yang negatif. Seseorang memiliki perasaan yang berbeda-beda. Perasaan seseorang juga dapat berubah-ubah tergantung dengan kejadian maupun situasi.
2. Pengetahuan yang merupakan sumber dari pola pikir manusia yang berisikan pemahaman dari pengalaman yang telah diperolehnya di

kehidupan sehari-hari. Pola pikir bisa berupa persepsi, pengamatan dan konsep dari seseorang.

3. Dorongan dari naluri yang merupakan kemauan tersendiri dari seseorang yang bersifat sadar dan juga bisa dipengaruhi dari perasaan maupun pengetahuan yang didapatkan.¹

Adapun konsep untuk mendukung pembentukan kepribadian seseorang yaitu konsep diri merupakan adaptasi dari karakteristik seseorang. Konsep diri ini terdiri dari pandangan, pengetahuan, dan evaluasi diri yang melalui orang-orang mereka dapat memahami diri sendiri. Selain konsep diri juga ada *Locus of control* yang merupakan konsep kepribadian yang dipengaruhi dalam perilaku keorganisasian. Ada juga faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian, yaitu :

1. Faktor genetik yang diwariskan dari genetik.
2. Faktor lingkungan
3. Faktor belajar
4. Faktor pengasuhan orang tua
5. Faktor perkembangan
6. Faktor kesadaran

Selain dari konsep dan faktor pembentukan kepribadian di atas tentu harus didukung dengan kesadaran diri sendiri untuk belajar sesuai dengan ajaran-ajaran Islam agar terbentuknya kepribadian yang islami dan kepribadian yang baik. Di dalam Islam, kepribadian disebut dengan *al-Syakhsyiyah*. Di dalam al-Quran telah diterangkan bahwa kepribadian manusia ada beberapa model dijelaskan Q.S al-Baqarah [2]: 1-20 yang menggambarkan 3 model kepribadian yang dimiliki manusia yaitu kepribadian orang yang beriman, kepribadian orang kafir, dan kepribadian orang munafik.²

¹Subandi, *Psikologi dan Sufisme dalam membangun paradigma psikologi Islami*, (Yogyakarta: Sypress, 2006), hlm. 90.

²Rachmat Ramadhana al-Banjari, *Membaca Kepribadian Muslim Seperti Membaca al Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2008), hlm. 37.

1. Kepribadian orang yang beriman

Kepribadian yang percaya dengan rukun iman dan membentuk kepribadiannya berlandaskan dengan ajaran-ajaran Islam yang tertera dalam al-Quran. Ciri-ciri orang yang mempunyai kepribadian yang beriman antara lain: rendah hati di hadapan Allah SWT, senang menuntut ilmu, jujur, sabar, dan istiqomah di jalan Allah SWT.

2. Kepribadian orang kafir

Di dalam al Quran ciri-ciri manusia yang mempunyai kepribadian orang kafir yaitu: sombong, dengki, tidak setia pada janjiny dll. Kepribadian orang kafir ini adalah kepribadian yang melanggar dan dan mengikuti ajaran-ajaran Islam.

3. Kepribadian orang munafik

Kepribadian orang munafik tergambar dari orang yang lemah dan bimbang. Adapun ciri-ciri dari manusia yang mempunyai kepribadian munafik yaitu: pelupa, berdusta dalam berbicara, angkuh dll. Ciri lain dari kepribadian orang munafik yaitu kebimbangan antara keimanan dan kekafiran, mereka tidak bisa tegas dengan keyakinan bertauhid.³

Pada umumnya telah banyak ditemukan tingah laku atau kepribadian seseorang yang berubah-ubah, contohnya kepribadian pada mahasiswa jaman sekarang. Di kampus banyak mahasiswa yang hanya berlomba akan kepintaran tanpa memikirkan kepribadiannya sudah baik atau belum. Banyak mahasiswa yang pintar tapi tidak memiliki kepribadian yang baik yang dia bawakan di kampus maupun di lingkungan luar. Moral mahasiswa menunjukkan penampilan dari kepribadiannya. Contohnya saja seperti ucapan, tindakan, cara bergaul dan cara berpakaian. Apabila mahasiswa melakukan sesuai dengan koridornya maka bisa disebut dengan keteladanan, sedangkan jika moral dan tingkah laku mahasiswa sudah menyimpang, maka mahasiswa akan menyimpang juga dari aktivitasnya dan melupakan identitas keislamannya.

³Subandi, *Psikologi dan Sufisme dalam membangun paradigma psikologi Islami*, (Yogyakarta: Sippres, 2006), hlm. 94.

Solusi dalam konteks ini memerlukan peran sendiri dari mahasiswa untuk mengatasi dan memperbaiki segala persoalan yang dihadapi mahasiswa untuk menjadi mahasiswa yang mempunyai kepribadian jujur dalam berucap dan istiqomah dalam berbuat baik. Membutuhkan pencerahan untuk solusi yang menjadi lebih baik lagi, salah satunya dengan sebuah aspek pendidikan. Dengan adanya aspek pendidikan tentu akan diajarkan bagaimana cara memahami dan bertingkah laku yang sesuai dalam kehidupan. Pendidikan akan memberikan bekal yang akan diamalkan untuk mahasiswa yang beradab. Adapun pendidikan yang dimaksud tidak hanya pendidikan yang secara umum, tetapi pendidikan mengenai agama Islam.

Kepribadian ataupun tingkah laku mahasiswa terbentuk sejak masih anak-anak karena adanya pengaruh-pengaruh yang dapat menimbulkan gambaran dari seseorang itu. Kepribadian yang dimaksud dalam hal ini adalah kepribadian tentang kejujuran dan istiqomah yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dan disebut dengan kepribadian Islam. Begitu pula dengan mahasiswa yang duduk di bangku perkuliahan yang tidak paham agama, bisa saja mahasiswa tersebut dengan mudah membohongi dosennya sendiri, bertengkar dengan temannya, menyontek disaat ujian dan tidak menutup aurat bagi mahasiswa perempuan yang muslim padahal hal tersebut juga bermasalah dalam hukum Islam. Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya beribadah dalam sholat dan kurangnya membaca ayat-ayat Al Quran sehingga timbulnya kegiatan yang tidak baik.

Konteks dalam kepribadian kejujuran menjadi sangat penting untuk diterapkan pada setiap mahasiswa, misalkan ketika pelaksanaan ujian, mahasiswa mampu untuk jujur dalam mengerjakannya, karena sadar akan hal yang tidak jujur atau sama saja dengan mencontek adalah hal yang tidak baik. Terdapatnya warung kejujuran di kampus yang mengharuskan mahasiswa jujur dalam melakukan pembelian dan pembayaran dengan diri sendiri. Karena pada dasarnya warung kejujuran adalah warung yang hanya menyediakan makanan saja tanpa ada yang mengawasi atau tanpa adanya penjual. Setiap pembeli yang ingin membeli sesuatu bisa mengambil yang dibutuhkannya dengan sendiri dan meletakkan pembayarannya sendiri ke kotak pembayaran yang telah disediakan. Hal tersebut

mengharuskan mahasiswa untuk menanamkan kepribadian kejujuran pada diri sendiri.

Pembentukan kepribadian pada mahasiswa tidak hanya didukung dengan cara belajar pendidikan yang umum, tetapi harus didukung dengan lembaga-lembaga yang berlandaskan Islami agar terbentuk kepribadian Islam pada mahasiswa. Salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Sumatera Utara yaitu STMIK Budi Darma yang telah memiliki Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang diberi nama Lembaga Dakwah Kampus Al- Hayyan Budi Darma Medan. keberadaan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) STMIK Budi Darma Medan sudah merupakan bukti dari pergerakan dakwah pada mahasiswa Islam, menggerakkan syiar Islam, dan mewujudkan kader-kader yang berakhlakul karimah yang bertujuan untuk menciptakan kampus yang Islami.

Lembaga dakwah kampus mempunyai fungsi yang menyiarkan syariat Islam, sebagai tolak ukur nilai-nilai Islam, dan sebagai pusat kajian dan kegiatan-kegiatan yang keislaman di kampus. Tetapi fungsi yang paling utama dari sebuah lembaga dakwah kampus adalah sebagai tiang utama dakwah Islam di dalam kehidupan kampus. Kegiatan dakwah yang dilakukan pada kampus akan menanamkan nilai-nilai Islam di dalam kehidupan kampus.

Adapun harapan yang diinginkan oleh Lembaga Dakwah Kampus masih tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Mahasiswa ada yang sebagian istiqomah hanya saat berada di kampus saja. Pada saat berada di luar kampus, mereka masih terpengaruh dengan pergaulan di luar kampus. Strategi komunikasi pada Lembaga Dakwah Kampus STMIK Budi Darma Medan merupakan sarana yang sangat penting untuk membentuk kepribadian yang baik bagi mahasiswa. Strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Kampus bisa dengan cara membentuk perkumpulan dengan para mahasiswa dan dosen-dosen di lingkungan kampus. Strategi selanjutnya bisa saja dengan membagikan dakwah melalui sosial media. Di jaman yang modern ini tentu semua mahasiswa mempunyai media sosial, maka dari itu Lembaga Dakwah Kampus berinisiatif membagikan dakwah-dakwah yang bertema tentang kepribadian mahasiswa bagi mahasiswa yang tidak bisa bergabung di dalam kegiatan yang dilaksanakan di kampus.

Keefektifan pendekatan dari dakwah LDK tersebut bisa dinilai dari sejauh mana lembaga tersebut bisa mempengaruhi para mahasiswa-mahasiswa. Ada lima pendekatan pada nilai-nilai keagamaan bagi generasi muda, yaitu :

1. Pendekatan moral yang berhubungan dengan moral generasi muda.
2. Pendekatan *forecasting concequence* adalah yang menyadarkan generasi muda untuk menemukan sebab dan akibat yang ditimbulkan dari suatu perbuatan.
3. Pendekatan klasifikasi nilai adalah untuk mengajak muda dan mudi untuk menemukan tindakan yang memiliki nilai yang positif dan negatif dan selanjutnya menentukan nilai-nilai yang seharusnya dilakukan.
4. Pendekatan ibrah dan amtsal adalah pendekatan yang digunakan untuk menemukan kisah-kisah dalam suatu peristiwa, baik peristiwa itu yang sudah terjadi ataupun peristiwa yang sama sekali belum terjadi⁴.

Pada organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) mempunyai aktivitas yang bisa menjadikan tiang dakwah secara keseluruhan yang paling banyak memberikan pengaruhnya terhadap masyarakat ataupun mahasiswa yang ada di kampus tersebut. Bagi umat muslim, kegiatan dakwah sudah merupakan kewajiban yang dilakukan dengan tujuan untuk menyadarkan, memberi pembinaan dalam pemahaman di setiap keyakinan individu, dan menambah pengalaman dalam ajaran Islam. sehingga dari dakwah inilah yang akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari yang memberikan dampak positif bagi setiap masyarakat muslim yang sebelumnya hanya mempunyai sifat yang negatif.

Telah dijelaskan dalam firman Allah Q.S. An Nahl:125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁴Masripah, Urgensi Interlisasi Pendidikan Aqiqah Akhlak Bagi Generasi Muda, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, ISSN : 1907-932XX, hlm. 53.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dari ayat di atas sudah dapat disimpulkan, bahwa telah ditegaskan dan dibenarkan kalau berdakwah sudah kewajiban bagi setiap umat muslim. Akan tetapi, di dalam berdakwah ada hal yang sangat terpenting yaitu sebuah proses yang akan dilalui oleh da'i agar berhasil dalam mengajak pendengarnya ke arah yang lebih baik lagi dan menjalankan sesuai dengan ajaran syari'at Islam dengan ketentuan yang sudah ada tertera di dalam Al-quran dan Hadist. Dalam kegiatan dakwah tersebut akan memberikan kesadaran kepada masyarakat yang bersifat pasif dan tidak memiliki pemahaman tentang agama.

Adapun keistimewaan di dalam Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang memberikan banyak pengaruh, yaitu :

1. Kampus menjadi tempat berkumpulnya para muda-mudi dalam jangka waktu yang lama.
2. Mahasiswa merupakan kelompok pemuda pilihan di tengah masyarakat yang bertindak sebagai penggerak dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.
3. Kampus yang merupakan sebagai gedung ilmu dan penelitian.

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) mempunyai peranan yang begitu penting pada setiap kampus. Kesuksesannya Lembaga tersebut bisa ditentukan oleh adanya kualitas yang terdapat pada para aktivis dakwahnya. Perguruan Tinggi yang gunanya sebagai tongkat perjuangan bagi generasi muda untuk perjuangan agama dan negara, bukan hanya tempat pembinaan jasmani tetapi juga untuk pembinaan rohani. Oleh karena itu, kampus-kampus yang ada telah menyediakan sarana yang berupa masjid untuk pembinaan keagamaan yang berperan penting dalam mental para mahasiswa. Masjid kampus merupakan sarana yang paling sering digunakan oleh lembaga dakwah kampus untuk meningkatkan spiritual mahasiswa dengan kajian keislaman dan perbincangan tentang keislaman seperti ceramah dan diskusi.

Para pemuda yang menjadi aktivis dengan bersemangat kembali kepada tradisi Islam untuk istiqomah di jalan Allah dimulai dengan cara berpakaian sampai pola-pola perilaku dengan cara yang Islami.

Pembinaan agama dalam kegiatan dakwah di kampus suatu urusan untuk membimbing, mengembangkan dan menyempurnakan dalam segala perilaku dari segi akidah, ibadah dan akhlak manusia. Semakin tinggi keimanan dan ketakwaannya seseorang, maka akan semakin baik juga sikap dan perilakunya. Pembinaan yang dilaksanakan Lembaga Dakwah Kampus merupakan suatu pembinaan individu buat mahasiswa yang berupa halaqoh atau bentuk kegiatan lainnya. Dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam akan mengubah dan membentuk menjadi kepribadian yang baik bagi mahasiswa.

Adapun tujuan LDK Al-Hayyan ini untuk memiliki program mencetak aktivis dakwah kampus yang berkepribadian Islam, berintegritas tinggi yang mampu membuat mahasiswa yang awalnya tidak memiliki kepribadian Islami menjadi kepribadian Islami. Indikator dalam pembentukan kepribadian Islam mahasiswa di STMIK Budi Darma Medan, sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat meneladani dari kepribadian para Nabi.
2. Mahasiswa jujur saat menghadapi ujian di kelas.
3. Mahasiswa dapat terus menjaga tali persaudaraan sesama teman, para dosen dan seluruh civitas kampus.
4. Mahasiswa dapat menjaga sholat berjamaah di kampus.
5. Mahasiswa mengamalkan Al-Quran dengan cara terus mengikuti kegiatan tadarus di kampus.
6. Mahasiswa dapat menanamkan akhlak karimah dengan siapapun.
7. Mahasiswa yang muslimah dapat menjaga pakaian yang benar dengan cara menutup aurat.
8. Mahasiswa mampu istiqomah di jalan Allah SWT.

Pada kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi LDK Al-Hayyan mengenai program Pembinaan dan Mentoring pada mahasiswa STMIK Budi Darma Medan mengenai Islam, sebagian mahasiswa tentang pengetahuan Islam

masih sangat dangkal, kecuali mereka yang dulu pernah bersekolah di pesantren. Adapun setelah mahasiswa yang telah mengikuti Pembinaan dan Mentoring menjadi banyak tahu mengenai tauhid, ibadah, dan pengetahuan mengenai adab pergaulan sehari-hari. Maka dari itu, agama sangat berperan dalam mempengaruhi tindakan, ucapan, dan pola pikir dari setiap muslim. Adapun yang menjadikannya sarana sebagai *men-charge* iman dari setiap muslim adalah dengan cara pembinaan dakwah.

Adapun tiga aspek yang mendukung pembentukan kepribadian Islam mahasiswa di STMIK Budi Darma Medan, yaitu:

1. Aspek Kognitif
 - a. Melakukan mentoring dan kajian dengan memberikan atau menceritakan kisah-kisah teladan dari kehidupan para Nabi dan perjuangan para sahanat Nabi.
 - b. Melakukan pengajian setiap hari jumat dan dilakukan setiap dua minggu sekali.
 - c. Mengikuti kegiatan di luar kampus seperti Outbound, guna untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerja sama antar tim.
2. Aspek Psikomotorik
 - a. Sholat dhuha
 - b. Tadarus Al-Quran
 - c. Khilawati Al-Quran
 - d. Mentoring
3. Aspek Afektik
 - a. Berpakaian rapi dan menutup aurat.
 - b. Mudah bersenyum.
 - c. Berprilaku sopan dan santun.

Pergerakan dakwah yang dilakukan Lembaga Dakwah Kampus yang bersifat statis dan dinamis dengan sistem keorganisasian dan memodifikasi tampilan gaya untuk dakwah merupakan realitias yang sudah terjadi di dalam Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Budi Darma Medan. Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan telah memberikan perubahan yang cukup besar dalam

membentuk dan mempengaruhi mahasiswa dengan metode dakwah yang dianutnya. Metode yang diikuti tentu sesuai dengan metode dakwah Rasul dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun demikian dalam proses dakwah yang dilaksanakan, Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan menghadapi berbagai macam karakter dari objek dakwahnya seperti status sosial dan latar belakang yang berbeda-beda, maka dari itu perlu kiranya pengambilan peran dalam seorang da'i untuk membantu mahasiswa dalam membentuk kepribadiannya dalam memenuhi kebutuhannya sebagai pelajar dan menyelesaikan masalahnya.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus tentunya ingin mengajak mahasiswa untuk terus berbuat baik dan menanamkan kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, selalu istiqomah pada jalan yang lurus dan tidak berubah karena sesuatu.

Oleh karena itu, dari pernyataan di atas ada masalah yang telah diketahui dan untuk menanggulangi masalah tersebut harus diperlukan strategi yang tepat dari kalangan Lembaga Dakwah Kampus tersebut.

Berdasarkan uraian di atas yang penulis paparkan di dalam latar belakang, penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya dalam sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Kampus Dalam Membentuk Kepribadian Islam Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk komunikasi Lembaga Dakwah Kampus STMIK Budi Darma Medan membentuk kepribadian mahasiswa ?
2. Bagaimana hambatan dan keberhasilan Lembaga Dakwah Kampus STMIK Budi Darma Medan dalam membentuk kepribadian mahasiswa ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan bentuk komunikasi Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk kepribadian mahasiswa STMIK Budi Darma Medan.
2. Menjelaskan hambatan dan keberhasilan Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk kepribadian mahasiswa STMIK Budi Darma Medan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoretis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan atau bahan rujukan bagi peneliti atau penulis berikutnya yang ingin membahas permasalahan yang sama.
2. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi organisasi Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Budi Darma Medan agar bisa lebih meningkatkan komunikasi dalam membentuk kepribadian mahasiswa STMIK Budi Darma atau mahasiswa dari kampus luar.
3. Secara akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya tentang strategi komunikasi Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk kepribadian mahasiswa STMIK Budi Darma Medan.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian istilah yaitu :

1. Strategi Komunikasi. Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan dalam menyampaikan pesan melalui berbagai bentuk komunikasi seperti isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dapat mengubah perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian saya adalah bentuk strategi komunikasi suatu kelompok lembaga yang

⁵Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persana, 2009), hlm. 27.

terkait bentuk komunikasi yang digunakan oleh Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk kepribadian mahasiswa STMIK Budi Darma Medan.

2. Lembaga Dakwah Kampus yang merupakan organisasi mahasiswa di kampus yang bertujuan untuk mengajak dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam kepada setiap mahasiswa muslim di kampus. Objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan.
3. Membentuk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Membentuk merupakan menjadikan (membuat) sesuatu dengan bentuk yang tertentu. Membentuk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membentuk kepribadian mahasiswa STMIK Budi Darma Medan.
4. Kepribadian

Kepribadian yang dimaksud dalam penelitian adalah kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa di kampus.

No	Kepribadian	Implementasi Kepribadian
1	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Menaati segala tata tertib yang berlaku di kampus dan mengerjakan tugas dengan benar - Menjaga kebersihan mushollah kampus - Bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan di kampus - Sholat berjamaah
2	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> - Inisiatif dalam mempererat tali silaturahmi antara civitas akademi dengan mahasiswa - Inisiatif membuat jenis kegiatan di kampus - Inisiatif melakukan hal yang baik sebelum ada perintah dari dosen

3	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mencontek atau memberikan contekan pada saat ujian. - Berkata jujur memberikan alasan disaat tidak masuk kuliah.
4	Istiqomah	<ul style="list-style-type: none"> - Berhijrah dari kepribadian yang buruk menjadi baik - Menutup aurat dalam berpakaian

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan juga sangat digunakan untuk membentuk sebuah karya ilmiah yang baik dan sistematis. Oleh karena itu, sistematika pembahasan yang baik dalam sebuah karya ilmiah ini adalah garis-garis besar dari isi tesis yang akan diuraikan dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I awal pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang uraian landasan teoritis mengenai strategi komunikasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa.

Bab III merupakan cara metode penelitian, yang meliputi lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek beserta informan penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data.

Bab IV merupakan isi dari hasil penelitian dan merupakan jawaban dari ketua umum beserta kader-kader dari Lembaga Dakwah Kampus (LDK) tentang bagaimana strategi lembaga mereka dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa STMIK Budi Darma Medan.

Bab V yaitu penutup yang isinya tentang kesimpulan dari penelitian serta saran-saran yang akan dikembangkan berdasarkan temuan dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan dalam menyampaikan pesan melalui berbagai bentuk komunikasi seperti isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dapat mengubah perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.⁶

Suatu keberhasilan dari komunikasi yang secara efektif ditentukan oleh suatu rancangan yang telah dibuat guna untuk mengubah tingkah laku manusia melalui ide-ide yang telah didapat dari suatu komunikasi yang sudah berlangsung. Adapun komunikasi yang digunakan adalah komunikasi kelompok. Menurut ilmuwan komunikasi Middleton menyatakan bahwa strategi komunikasi kelompok dimulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang telah dirancang guna mencapai tujuan dari komunikasi tersebut.

Strategi komunikasi yang akan memberikan efek suatu tindakan yang dilakukan untuk target-target yang telah dirancang untuk perubahan. Di dalam proses untuk menjalankan strategi komunikasi, kedua belah pihak terlebih dahulu harus memahami proses mentransformasikan pesan tersebut. Adapun pesan yang dimaksud memiliki kepentingan berupa pengetahuan yang akan ditukarkan satu dengan yang lainnya, oleh karena itu di dalam strategi komunikasi tersebut harus mempertimbangkan semua pihak yang terlibat di dalam proses komunikasi. Menurut Onong Effendy, bahwa strategi komunikasi bermula dari sebuah perencanaan (*planning*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya⁷. Perencanaan yang dimaksud adalah suatu proses untuk

⁶Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persana, 2009), hlm. 27.

⁷Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, cet- 7, 1993), hlm. 56.

menentukan tindakan yang akan diambil secara tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan⁸.

Teori komunikasi yang telah disampaikan oleh para ahli, untuk teori strategi komunikasi yang telah menjadi pendukung strategi komunikasi adalah pendapat dari Horald D Laswell, yang menjadi cara terbaik untuk menerangkan kegiatan dari komunikasi yaitu dengan menjawab pertanyaan “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*”.⁹ Adapun uraian yaitu :

1. *Who*, yang dimaksud komunikator dalam komunikasi sebagai penyampaian pesan kepada komunikan. Adapun fungsi komunikator sebagai pengirim dan menjadi sumber informasi. Komunikator menjadi unsur dari sebuah keberhasilan sama menyampaikan pesan. Sebelum menyampaikan pesan, maka komunikator harus memperhatikan pesan-pesan yang akan disampaikan dan gejala apa saja yang ada di dalam diri komunikan. Gejala yang dimaksud bisa dikatakan psikis komunikan yang dapat diketahui dari lingkungan pergaulan komunikan atau yang biasa disebut sebagai situasi sosialnya. Selain itu yang harus diketahui komunikator adalah sifat dari komunikan, karena bisa menjadi efek apa yang diinginkan dari komunikan. Untuk mendapatkan efek apa yang akan ditimbulkan, maka diperlukan cara atau metode yang digunakan komunikator, sehingga banyak hal yang harus diperhatikan komunikator sebelum menyampaikan pesan kepada komunikan.
2. *Say What*, yang dimaksud adalah pesan atau materi. Di dalam komunikasi, pesan sangat penting karena apabila pesan tidak ada maka komunikator tidak akan jalan. Adapun syarat-syarat agar pesan ini tersampaikan kepada komunikan yaitu :
 - a. Terlebih dahulu komunikator merencanakan pesan apa yang harus disampaikan kepada komunikan, agar pesan itu bisa menarik perhatian kepada sasaran yang dituju.

⁸Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.22.

⁹Joseph A. Devito, Terj: *Komunikasi Antar Manusia* (Jakarta: Profesional Book, 1997), hlm. 43.

- b. Pesan yang akan disampaikan harus pada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran.
 - c. Isi dari pesan harus bisa membangkitkan pribadi seseorang.
 - d. Pesan harus berisi tentang saran yang bisa memperoleh kebutuhan yang di mana akan memberikan kesadaran dan memberikan jawaban.
3. *In Which Channel*, Media apa yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada komunikan. Karena dengan media sebagai sarana pesan-pesan akan disalurkan kepada komunikan dan mempermudah komunikasi yang akan disampaikan.
 4. *To Whom*, yaitu objek/komunikan. Di dalam proses komunikasi, komunikan menjadi sasaran komunikator yang akan sebagai penerima pesan. Oleh karena itu, komunikator harus terlebih dahulu mengenal komunikan yang akan dihadapinya agar pesan yang disampaikan akan mendapatkan hasil yang maksimal dari komunikan. Karena dengan diketahuinya komunikan dan dipahaminya terlebih dahulu kondisinya sangat mendukung keefektivitasannya sebuah komunikasi.
 5. *With What Effect*, Efek yang berupa respons, tanggapan atau reaksi yang diberikan komunikan saat menerima pesan dari komunikator. Adapun efek yang tercapai dalam komunikasi yaitu pikiran, perasaan dan keyakinan yang berupa anjuran dari komunikator yang harus dilakukan oleh komunikan. Komunikasi akan selalu menimbulkan efek kepada orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut. Adapun contoh yang ditimbulkan dari komunikasi bisa berupa pengetahuan yang akan membuka pikiran kita. Kedua efek komunikasi bisa memberikan efek terhadap perasaan kita bisa menjadi emosi. Ketiga, komunikasi bisa memberikan efek tentang cara-cara yang bisa kita lakukan.

Maka dari pengertian strategi komunikasi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yaitu paduan dalam komunikasi yang akan dilaksanakan dengan memperhatikan pesan apa yang akan disampaikan dan dengan media apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut.

B. Tujuan Strategi Komunikasi

Tujuan yang berarti langkah untuk pencapaian sesuatu. Oleh karena itu, tujuan strategi komunikasi adalah langkah pencapaian agar komunikasi tersebut efektif. Menurut R. Wayne Pace dalam bukunya, *Techniques for Effective Communication* dalam Arifin (1984), menyatakan bahwa tujuan dari strategi komunikasi ada 3, yaitu:

- a. *To Secure Understanding*, tujuan ini untuk memastikan bahwa komunikan mengerti dengan pesan yang diterimanya. Ketika komunikan telah mengerti dan menerima, maka penerima harus dibina dan akhirnya kegiatan komunikasi dimotivasi.
- b. *To establish acceptance*, Bagaimana cara penerimaan itu terus dibina dengan baik.
- c. *To Motive Action*, kegiatan yang dilakukan untuk memotivasinya.
- d. *The Goals Which The Communicator Sought to Achieve*, Cara untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh komunikator dari proses komunikator tersebut¹⁰.

Strategi yang kita susun pasti akan ada kelemahan yang akan terjadi pada strategi tersebut. Adapun kelemahan pada strategi yaitu :

1. Strategi merupakan hipotesis yang masih harus dibuktikan kebenarannya, karena strategi merupakan ramalan sehingga tidak dapat dipastikan apakah dapat dilakukan sesuai dengan rencana sebelumnya.
2. Setiap menyusun strategi pasti akan memerlukan biaya, waktu, dan tenaga.
3. Ketika kita sudah menyusun strategi, ada faktor yang tidak dapat kita duga yaitu kondisi cuaca.

Apabila kelemahan strategi tersebut tidak bisa ditindaklanjuti, maka strategi tersebut akan gagal. Adapun kegagalan tersebut karena beberapa hal yaitu :

1. Perencanaan itu tidak jelas dan membingungkan.
2. Kurang memahami tujuan atau sasaran yang diinginkan.

¹⁰Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1984) hlm. 68.

3. Terlalu tinggi harapan sehingga tidak sesuai dengan realitas lapangan.
4. Kurang dukungan top manajemen.
5. Ada penolakan untuk berubah.
6. Tidak fleksibel sehingga kaku untuk dijalankan.

C. Metode Strategi Komunikasi

Membuat strategi yang baik dan ideal tentu tidak mudah. Untuk membuat sebuah strategi yang baik minimal diperlukan lima syarat, yaitu :

1. Faktual, strategi yang disusun harus berdasarkan fakta. Apa yang akan dilakukan bisa direalisasi dalam bentuk nyata sehingga realitis.
2. Logis, strategi yang disusun harus masuk akal untuk dilanjutkan. Jika perlu diundang narasumber yang kompeten sehingga bisa memberi masukan dalam perencanaan apa yang ingin dicapai.
3. Fleksibel, suatu rencana yang disusun tidak boleh kaku. Perencanaan harus bisa diperhitungkan apakah yang bisa timbul dan yang menghambat di lapangan.
4. Komitmen, bekerja dengan penuh tanggung jawab untuk melaksanakan sesuatu apa yang telah digariskan dalam perencanaan¹¹.

D. Kepribadian

kepribadian (Syakhsiyah) yang dimiliki pada setiap manusia dimulai terbentuknya dari pola pikir (aqliyah) dan pola sikapnya (nafsiyah). Pola pikir digunakan untuk memikirkan sesuatu untuk memutuskan hukum yang diyakini seseorang. Sedangkan pola sikap cara yang digunakan seseorang untuk memenuhi keinginannya.

Kepribadian memiliki banyak definisi baik itu yang berkaitan dengan hal konsep empiris dan filosofis yang termasuk bagian dari teori kepribadian yang meliputi tentang dasar-dasar pemikiran yang mengenai tentang wawasan.

¹¹Onong Uchjana Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, cet- 7, 1993), hlm. 67.

Sedangkan menurut para ahli psikolog kepribadian didefinisikan harus secara jelas dan mudah untuk dimengerti. Adapun pengertian kepribadian menurut para ahli psikolog, yaitu :

1. Bahri Djamara, kepribadian merupakan keseluruhan dari unsur dan fisik yang dimiliki oleh setiap individu. Dapat diartikan bahwa dari sikap dan perbuatan yang dilakukan dengan kesadaran seseorang sudah termasuk gambaran dari kepribadian seseorang tersebut. Perbuatan yang dilakukan dengan baik bisa dikatakan dengan kepribadian yang berakhlak mulia, sedangkan perbuatan yang tidak baik atau kurang terpuji dikatakan dengan kepribadian yang tidak baik.
2. Gordon, kepribadian merupakan ciri khas yang menentukan diri untuk menyesuaikan terhadap lingkungan.
3. Witherington, kepribadian merupakan seluruh tingkah laku yang dimiliki oleh setiap manusia yang dapat diintegrasikan dan tampak pada orang lain. Kepribadian juga dapat dihasilkan dari pertumbuhan yang didapat dalam satu lingkungan.¹²

Kepribadian menurut sudut pandang sosiologi adalah gambaran dari diri seseorang yang secara utuh dan dapat dilambangkan dengan pikiran, sikap dan penampilan diri seseorang yang sudah terorganisir dengan baik. Sikap-sikap yang dimiliki seseorang untuk berbuat, berpikir dan merasakan suatu keadaan dan berhubungan dengan orang lain. Karena kepribadian dari individu bisa terpancar dari kelakuannya kepada masyarakat sekitarnya.¹³

Aspek-aspek yang terkandung dari kepribadian manusia dapat tercermin dari karakteristik sikap dan perilakunya di dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian yang Islami harus sesuai dengan nilai-nilai Islam sebagai bentuk dan sifat yang dimiliki seorang muslim. Karakteristik seseorang tidak hanya tercermin dari perilaku yang secara lahir semata, tetapi bisa juga dari aspek kejiwaan. Karakteristik merupakan cara-cara dalam menyesuaikan diri

¹²Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.37.

¹³Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Yayasan Universitas Indonesia, 1998), hlm.65.

seseorang dengan lingkungannya.¹⁴ Oleh karena itu kepribadian secara umum dapat diartikan kualitas yang keseluruhan dari perilaku individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sehari-hari. Kepribadian yang dimiliki seseorang akan menjadi model keteladanan dalam perkembangan seseorang agar dapat memberikan kesan dalam menghadapi dan menjalani kehidupan.¹⁵

Pengertian kepribadian dari beberapa uraian di atas adalah suatu sikap dan perilaku yang telah dimiliki oleh setiap manusia dan dapat dipengaruhi dari luar (eksternal) maupun dari dalam diri seseorang (internal), sehingga kepribadian yang baik atau buruknya dapat tergantung dari besarnya pengaruh yang didapat seseorang dalam kehidupannya sehari-hari. Kepribadian seseorang merupakan susunan dari karakter, watak dan ego yang dapat menentukan perilaku dan pikiran seseorang.¹⁶

Kepribadian menurut Imam Al-Ghazali adalah usaha dasar untuk membentuk jika manusia berbuat jahat, maka akhlak manusia harus diajarkan untuk melatih jiwa dan tingkah laku yang mulia agar menjadi manusia yang pemurah hati dan murah tangan menjadi tabiat buatnya, sebagaimana firman Allah menjelaskan :

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”* (Q.S. Al-Ankabut:69)¹⁷

Kepribadian yang baik harus bertumpu pada pendidikan Islam karena melalui pendidikan Islam dapat membentuk proses yang menjadi kepribadian Islami. Adapun sejarah dari cerita di masa Rasulullah SAW, pada masa itu Rasulullah sangat berperan sebagai pembimbing yang telah berhasil membentuk

¹⁴Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 1983), hlm.56.

¹⁵Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.169.

¹⁶Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.166

¹⁷Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, hlm.404.

kepribadian manusia yang sesuai dengan ajaran Islam. Kepribadian Islam menurut pandangan Islam yaitu syakhshiyah islamiyah yang terbentuk dari pola pikir (aqliyah) dan sikap (nafsiyah), di mana melalui pola pikir akan terbentuk sikap seseorang dalam menyikapi berbagai pandangan. Sedangkan tingkah laku (nafsiyah) termasuk perbuatan-perbuatan yang sadar dilakukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.

Sedangkan kepribadian Islam menurut Abu Ahmadi yang terdiri dari dua kata, yaitu “kepribadian” dan “Islam”. kata kepribadian diistilahkan dalam bahasa arab adalah *al-Syakhsiyah*. Sehingga kepribadian Islam adalah sikap pribadi yang dimiliki seseorang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta berbuat sesuatu berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam juga.

E. Jenis-Jenis Kepribadian

Jenis-jenis kepribadian dalam Islam begitu banyak, tetapi inti yang harus dimiliki oleh setiap manusia yaitu :

a. Kepribadian Kejujuran

Menurut Kodsincó ada beberapa hakikat dari kejujuran, yaitu :¹⁸

- Saat kita mengatakan yang benar sesuai dengan fakta, maka kita sedang melakukan kejujuran.
- Saat kita sudah jujur, berarti kita sudah bertindak sesuai dengan apa yang sudah ada dipikirkan.
- Ketika kita sudah jujur, tentu ada saja orang lain yang tidak setuju dengan kejujuran kita.

Kejujuran yang berarti mengucapkan sesuai dengan fakta apa adanya. Kejujuran dapat mencakup semua hal mulai dari pikiran, ucapan, dan

¹⁸Mahmud Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pikar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm.65-66.

pelaksanaan tindakan.¹⁹ Menurut Mahmud Yaumi jujur merupakan perilaku yang menjadikan seseorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.²⁰ Maka dari itu kejujuran harus ditanamkan di dalam kepribadian setiap orang, tidak hanya penting bagi pelajar maupun mahasiswa. menanamkan kepribadian yang jujur harus bermula dari orang tua untuk menerapkan kejujuran kepada anak-anaknya, ada enam cara yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Peneladanan
2. Keterlibatan
3. Penyontohan
4. Penguatan
5. Kebersamaan
6. Membicarakannya²¹

Dari pernyataan di atas berarti jujur merupakan sikap dan perilaku seseorang yang tidak suka berbohong dalam suatu hal, tidak curang, memberikan informasi sesuai dengan fakta, dan setiap tindakannya dapat dipercaya.

b. Bentuk-Bentuk Kepribadian Kejujuran

Bentuk-bentuk pengelompokan kejujuran yang dapat diterapkan sebagai berikut :

1. Kemauan dan Niat Jujur

Melakukan niat harus berlandaskan motivasi dalam rangka hanya mengharapkan ridha Allah SWT, karena segala amal manusia ditentukan oleh niatnya.

¹⁹Yugha Erlangga, *Panduan Pendidikan Anti Korupsi*, (Jakarta: Erlangga Group, 2013), hlm.96.

²⁰Mahmud Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pikar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm.87.

²¹Rahmat Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak*, (Jakarta: Rosdakarya, 2006), hlm.189.

2. Jujur dalam perkataan

Jujur dalam setiap perkataan akan dikasihi oleh Allah SWT dan segala tindakannya dapat dipercayai semua orang, apabila telah berdusta, maka selamanya orang akan sulit buat percaya lagi.

Rasullah bersabda :²²

اضْمَنُوا لِي سِتًّا مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَضْمَنْ لَكُمْ الْجَنَّةَ: اصْدُقُوا إِذَا حَدَّثْتُمْ، وَأَوْفُوا إِذَا وَعَدْتُمْ، وَأَدُّوا إِذَا أَوْثَمْتُمْ، وَاحْفَظُوا فُرُوجَكُمْ، وَغَضُّوا أَبْصَارَكُمْ، وَكَفُّوا أَيْدِيَكُمْ

“Jaminlah aku dengan enam pekara, dan aku akan menjamin kalian dengan surga, jujurilah (jangan berdusta) jika kalian berbicara, tepatilah jika kalian berjanji, tunaikanlah jika kalian dipercaya (jangan berkhianat)(HR.Ahmad No.22757. dinilai Hasan Lighairihi oleh Syaikh Syu’aib Al-Arnauth)

3. Jujur Ketika Berjanji

Seorang muslim yang jujur akan selalu menepati janjinya kepada siapapun yang dijanjikannya. Allah SWT memberikan pujian kepada hambanya yang jujur dalam berjanji, seperti Allah SWT memuji nabi Ismail yang telah menepati janjinya

وَادْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ ۖ إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبِيًّا

Artinya : Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang rasul dan nabi. (QS. Maryam:54)

4. Jujur dalam bermu’amalah

Kejujuran dalam berniat dan lisan ketika berkomunikasi dengan orang lain. Seorang Muslim tidak akan menipu dan berkhianat terhadap nonmuslim. Ketika berjualan tidak akan mengurangi takaran aslinya, pada saat membeli tidak akan menambah takarannya.

²²Imam Abdul Mukmin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Islam*, (Bandung: Rajawali, 2013), hlm.42

5. Jujur dalam berpenampilan sesuai kenyataan

Seorang yang jujur akan selalu menampilkan dirinya apa adanya sesuai dengan kenyataan.

c. Kepribadian Istiqomah

Istiqomah yang berarti bentuk dari akhlak yang mulia yang sudah tidak asing lagi diucapkan oleh masyarakat muslim. Sifat istiqomah yang dimiliki oleh setiap masyarakat muslim yang ditunjukkan agar tidak mudah untuk digoyahkan hatinya oleh halangan dan tantangan untuk terus memegang dan menjalankan ajaran-ajaran Islam.

d. Bentuk-Bentuk Kepribadian Istiqomah

para ulama berpendapat bahwa istiqomah terjadi secara lahir maupun batin. Adapun bentuk-bentuk dari istiqomah adalah sebagai berikut:

- Istiqomah Hati

Istiqomah hati yang berarti hati yang telah istiqomah dalam makrifah kepada Allah SWT, takut kepadanya, mencintainya, menjadikannya tujuan dari segala harapan doa-doa dan tidak akan berpaling darinya. Contohnya, seseorang belum mampu untuk terbiasa bangun pagi melaksanakan sholat subuh, kemudian di hatinya benar-benar ada niat untuk berubah dan mempunyai keinginan sholat subuh. Maka dalam arti istiqomah hati disini harus sanggup menerima konsekuensi yang bertujuan agar rasa malas hilang dan siap menahan kantuk.

- Istiqomah Lisan

Lisan merupakan nikmat dari Allah yang diberikan kepada manusia, karena dalam lisan juga harus diperhatikan setelah istiqomah hati. Lisan adalah penerjemah dari hati dan juga sebagai juru bicaranya.²³ Hal ini telah ditegaskan oleh hadist Imam Tarmidzi meriwayatkan dari Sufyan bin Abdullah r.a berkata: “Wahai Rasulullah, beritahukanlah aku

²³Musthafa Dieb Al-Bugha, *Menyelami Makna 40 Hadist Rasulullah SAW*, (Jakarta: Al-I'tishom, 2003), hlm.162-163.

satu perkara yang dapat aku jadikan pegangan. “Beliau bersabda: “Ucapkanlah Allah Rabb-ku, kemudian istiqomahlah.”

- Istiqomah Perbuatan

Amalan dalam perbuatan yang berarti amalan anggota badan yang meliputi ucapan lisan dan segala sesuatu yang dilakukan oleh anggota badan manusia. Adapun yang dilakukan dalam anggota badan meliputi pancaindera, pendengaran, penglihatan, penciuman, dan peraba.²⁴

e. Manfaat Kepribadian Istiqomah

Ada banyak manfaat dari istiqomah, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Hidup menjadi tenang
- Mendapatkan penjagaan dari Allah SWT
- Mendapat kabar yang baik
- Melintasi jembatan dengan mulus di akhirat
- Masuk ke dalam surga²⁵

f. Kepribadian Tanggung Jawab

Tanggung jawab juga berkaitan dengan kewajiban. Tanggung jawab merupakan perbuatan yang sadar untuk melakukan kewajibannya. Contohnya, seorang mahasiswa mempunyai kewajiban untuk belajar, maka dari kewajiban tersebut mahasiswa mempunyai tanggung jawab. Adapun manfaat dari tanggung jawab, yaitu:

- Dihargai orang lain
- Tidak mudah untuk melakukan kesalahan
- Dapat dipercaya

g. Kepribadian Inisiatif

Inisiatif yang merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan ide baru untuk memecahkan masalah dan mampu membuat kondisi lebih menarik. Apabila

²⁴Ali Abdul Halim Mahmud, op.cit. hlm.360.

²⁵Mahmud al-Mishri Abu Ammar, op.cit, hlm. 776-779.

seseorang berhasil dalam menciptakan inisiatif, maka akan membuahkan rasa kebanggaan terhadap dirinya sendiri.

F. Pembentukan Kepribadian

Pembentukan kepribadian Islam merupakan pembentukan kepribadian yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan pada tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Islam. faktor yang mendasari dari pengembangan dan peningkatan dapat melalui bimbingan dan membiasakan berpikir serta bertingkah laku sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. sedangkan pada faktor ajar bisa dengan cara membentuk kondisi dan pola kehidupan dengan norma-norma Islam seperti nasihat, anjuran, pembiasaan, hukuman dan pembentukan lingkungan yang serasi.

Pembentukan kepribadian Islam terdapat tiga unsur aspek yaitu aspek keimanan, pemikiran dan akhlak.²⁶ Ketiga unsur tersebut harus selalu ada untuk membentuk kepribadian Islam. Tetapi dalam pembentukan kepribadian Islam terdapat faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

1. Kelalaian seseorang yang dapat menyebabkan lalai dengan akidahnya.
2. Kebodohan yang menyebabkan rasa tidak tahu apa-apa saja yang bertentangan dengan akidahnya.
3. Syaitan yang dapat menguasai akal sehingga akidahnya tertutup dan tidak bisa mengendalikan aktivitasnya.²⁷

Dari ketiga pengaruh di atas dapat menjadikan seorang muslim untuk melakukan perbuatan yang maksiat. Jadi tujuan *syakhshiyah* untuk mengarahkan manusia untuk ke arah yang baik. Berdasarkan hal tersebut pembentukan *syakhshiyah* untuk mewujudkan asas dalam berpikir.²⁸

²⁶Amang Syarifuddin, *Muslim Visioner*, (Depok: Pustaka Nauka, 2005), hlm.166

²⁷Hafidz Abdurrahman, *Islam Politik Spiritual*, (Bogor: Al-Azhar Press, 2007), hlm.89.

²⁸Taqiyuddin an-Nabhani, *Kepribadian Islam*, (Jakarta: Tim HTI Press, 2003), hlm.21.

a. Pembentukan Kepribadian Kejujuran

Menurut Aunillah ada beberapa hal untuk membentuk kepribadian yang jujur, yaitu :²⁹

1. Proses pemahaman tentang kejujuran
Terlebih dahulu menanamkan kejujuran terhadap diri sendiri sejak masih dini agar memberi pengaruh kejujuran untuk cara menumbuhkan sikap jujur pada kehidupan sehari-hari.
2. Menyediakan sarana untuk merangsang tumbuhnya sikap jujur
Membentuk kepribadian kejujuran harus didukung juga dengan alat bantu untuk menciptakan kejujuran pada diri sendiri.
3. Keteladanan
Faktor yang sangat penting untuk menanamkan kepribadian yang jujur dengan cara melakukan kegiatan yang berupa kerjasama yang sangat mendidik.
4. Terbuka
Keterbukaan antara orang tua dengan anak, antara pendidik dengan pelajar. Agar saling memiliki tempat curhatan perhatian dengan saling keterbukaan, maka perlahan akan memahami pentingnya bersikap jujur dan terbuka.

b. Pembentukan Kepribadian Istiqomah

Ada beberapa faktor yang dapat membentuk kepribadian istiqomah, yaitu:

- h. Beramal baik dan terus dilakukan secara optimalisasi
- i. Selalu bersandar pada sesuatu yang sudah jelas
- j. Tidak mengingat kejadian yang buruk-buruk yang sudah terjadi sebelumnya.
- k. Ikhlas

²⁹Aunillah , *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm.49.

1. Mengikuti sunnah

Sedangkan faktor pendukung pembentukan istiqomah bagi pelajar, yaitu:

a. Kecerdasan

Kecerdasan yang berarti mampu untuk menangkap ilmu. Semakin sering digunakan untuk berfikir dan mengkaji ilmu maka semakin tajam daya tangkap dalam menerima ilmu

b. Semangat

Apabila bersungguh-sungguh dan tekun mencari ilmu, semangat tersebut akan menghasilkan ilmu yang akan didapat. Maka pentingnya istiqomah agar ilmu yang telah didapat tidak dengan mudah dilupakan.

c. Sabar

Sabar dalam menghadapi ujian dalam menuntut ilmu, seseorang yang terus istiqomah dalam menuntut ilmu akan dipermudah jalannya oleh Allah SWT.

d. Petunjuk guru

Orang yang ingin belajar tentu membutuhkan guru yang akan membimbingnya. Agar ilmu yang telah didapatkan berguna dan dapat diwariskan.

G. Ciri-ciri Kepribadian Islam

Adapun ciri-ciri kepribadian Islam yaitu :

1. Terbentuknya aqliyah dan nafsiyah pada diri seorang muslim untuk mampu menjadi seorang pemimpin.
2. Mampu untuk menggabungkan sifat kasih sayang (rahmah) dengan sifat yang tegas (syiddah)
3. Mampu memahami kehidupannya dengan pemahaman yang sesuai dengan ajaran Islam dan terus selalu meraih kehidupan di akhirat.
4. Tidak buta terhadap agama, tidak terlalu mengejar apa yang ada di dunia dan tidak menyengsarakan diri sendiri.

5. Mampu menjadi orang yang rendah hati dan selalu berjihad di jalan yang benar sesuai ajaran Islam.
6. Seseorang yang khusu' dan istiqomah dalam beribadah untuk terus mencari ridho Allah dan selalu melaksanakan kewajiban dalam agama.³⁰

Di dalam Al-Quran telah dijelaskan ciri-ciri yang mulia dan sifat-sifat orang mukmin :

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۖ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ ۚ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ ۖ عَلَىٰ سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya : “Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.”

³⁰Ali Abdul Halim Mahmud, *Perangkat-perangkat Tarbiyyah Ikhwanul Muslimin*, (Cer: VII, Solo: Era Intermedia, 2005), hlm.122.

Di dalam penjelasan ayat di atas bahwa Allah SWT menggambarkan sifat nabi yang sangat mulia dan menjadi teladan bagi umat manusia yang tegas dengan orang kafir, saling menyayangi pada sesama dan saling menebar rahmat bagi sesama manusia.

H. Proses Pembentukan Kepribadian

Pada proses pembentukan kepribadian Islam ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tazkiyah Al-Nafs

Dalam upaya membentuk pribadi-pribadi yang teguh pada syahadah Rasulullah tidak langsung men-*ta'lim*, men-*Tarbiyah* men-*ta'dib* umatnya. Proses pendidikan yang dilalui beliau menjadi cermin baginya dalam mendidik umatnya. Dengan kejadian pembelahan dan pembersihan hati beliau, kemudian diisi dengan ilmu dan keimanan, seringnya beliau mengasingkan diri di gua hira dengan tujuan untuk mensucikan diri dan menghindar dari pengaruh negatif kemaksiatan. Tentunya semua itu bertujuan untuk proses *Tazkiyah al-Nafs* yang mengantarkan beliau pada kondisi siap untuk di-*ta'lim* di-*tarbiyah* dan di-*ta'dib* Allah SWT.³¹

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan dalam membentuk kepribadian Muslim yang sebenarnya harus diawali dengan proses *Tazkiyah al-Nafs*, yaitu proses pensucian diri dan hati manusia dari segala kotoran, penyakit, dan sebagainya. Dengan demikian ilmu atau pendidikan dapat dilakukan dengan mudah, sebab manusia tersebut telah bersih dan sehat dari berbagai bentuk kotoran dan penyakit.

Dalam Islam *al-'Ilm* harus di-*ta'lim*, di-*tarbiyah* atau di-*ta'dib*kan ke dalam diri agar menjadi kepribadian seorang Muslim adalah *al-Nur* (cahaya, kebenaran, hidayah Allah). Agar *al-Nur*, *al-Haq* atau *al-Huda* tersebut tertanam dan bersemi dalam diri seseorang Muslim sehingga terbentuk kepribadian Islami, maka *nafs*, *qalb*, *'aql* dan *jasad*-nya harus terlebih dahulu di-*tazkiyah* (dibersihkan atau disucikan). Sebab cahaya, kebenaran atau hidayah Allah SWT mustahil dapat

³¹Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hlm.52.

ditanamkan dan bersemi dalam diri dan menghantarkan seseorang pada kepribadian Islami, manakala *nafs*, *qalb* dan *jasad*-nya masih kotor atau dicemari oleh dosa dan maksiat. Karenanya, langkah pertama yang harus dilakukan dalam proses pembentukan kepribadian Islami (*takwin al-Syakhsiyah al-Islamiyah*) adalah pensucian (*tazkiyah*) ruh dan jasad dari berbagai sifat dan perilaku maksiat, baru kemudian pengisian *nafs*, *qalb*, dan *'aql* dengan keimanan dan *al-'ilm* (*'aqidah wa al-nur*).³²

Berdasarkan keterangan di atas, langkah yang pertama dan utama dalam proses pembentukan kepribadian Muslim adalah *Tazkiyah al-Nafs* yaitu pensucian diri dari segala kotoran dan kemaksiatan, karena ilmu Allah dilambangkan dengan *al-Nur* dan *al-Nur* Allah tidak akan dapat bersemi di hati dan diri manusia yang penuh dengan kemaksiatan.

2. Proses Pembiasaan

Pembiasaan ini dilakukan untuk melatih keterampilan aspek-aspek jasmaniah yang berkaitan dengan kecakapan berbuat dan kejujuran mengucapkan sesuatu, misalnya pembiasaan shalat lima waktu yang dapat dikontrol, baik gerakan-gerakan maupun bacaan-bacaan yang dilakukan. Dengan pembiasaan, akan diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, misalnya anak akan melakukan shalat dengan gerakan dan bacaan yang benar. Jadi, tujuan utama dari pembiasaan ini adalah menanamkan kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai dengan baik. Dalam rangka pembiasaan, diperlukan alat-alat yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian, antara lain:

- A. Alat-alat langsung, yaitu alat-alat yang segaris dan searah dengan maksud pembentukan, misalnya teladan, anjuran, perintah, latihan-latihan, hadiah-hadiah kompetisi dan sebagainya.

³²Chabib Toha, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Semarang: Walisongo, 2007), hlm.45.

- B. Alat-alat tidak langsung, bersifat mencegah dan menekan hal-hal yang akan merugikan maksud pembentukan, misalnya koreksi dan pengawasan, larangan-larangan, hukuman dan sebagainya.³³

3. Pembentukan Pengertian, Sikap dan Minat

Pembentukan pengertian, sikap, dan minat merupakan kelanjutan dari pembiasaan dan sebagian sudah dikenalkan pada tahap pertama, yaitu tahap pembiasaan. Dengan pembentukan pengertian, apa yang sudah biasa dikerjakan dapat dipahami oleh si anak, dan dalam pembentukan pengertian ini seharusnya ditanamkan dasar-dasar kesusilaan yang berkaitan dengan masalah kepercayaan. Misalnya rukun iman dan rukun Islam harus diajarkan dengan pengertian dan pemahaman, dengan menggunakan tenaga kejiwaan.

Dengan pembentukan pengertian, sikap, dan minat akan diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pengertian tentang pokok-pokok pembinaan dalam amalan jiwa serta sangkut pautnya dengan amalan jasmaniah. Pengertian ini meliputi nilai-nilai kesusilaan, tentang apa yang baik dan benar.
2. Kecintaan kepada kebaikan dan kebencian terhadap kejahatan, sehingga akan didapatkan sesuatu yang dapat mendorong untuk mengerjakan amalan yang baik dan meninggalkan amalan yang jahat.
3. Rasa berkepentingan dalam soal-soal pelaksanaan kebaikan dan memperbesar minat kepada hal-hal yang baik, dan selanjutnya minat itu dapat mendorong pelaksanaan akan perbuatan yang telah dipahami.

Ketiga hasil di atas akan menjurus ke arah keyakinan dengan sadar (bukan ikut-ikutan) terhadap pokok kepercayaan yang akan ditanamkan dalam pembentukan keruhanian yang luhur. Alat-alat yang dipakai dalam tahapan

³³Muh.Fauzin, *Pemahaman Tingkah Laku*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.62

pembiasaan masih dapat dipergunakan pada tahap ini, tetapi lebih ditekankan pada kesadaran sang anak itu sendiri.

Pada tahap kedua ini dititik beratkan pada perkembangan akal, minat, dan sikap (pendirian) dengan tiga jalur pembentukan, yaitu:

- A. Pembentukan formil, yaitu pembentukan yang dilaksanakan dengan latihan-latihan cara berfikir yang baik, penanaman minat yang kuat, dan sikap (pendirian yang tepat).
- B. Pembentukan materil, yaitu pembentukan yang berkenaan dengan pemberian ilmu pengetahuan, misalnya, ilmu-ilmu duniawi, ilmu-ilmu kesusilaan, ilmu-ilmu keagamaan, dan lain sebagainya.
- C. Pembentukan intensil, yaitu pembentukan yang berupa pengarahan. Dalam pendidikan Islam pengarahan itu sudah jelas, yaitu kearah terbentuknya kepribadian Muslim.³⁴

4. Pembentukan Keruhanian yang Luhur

Pembentukan keruhanian yang luhur ini dilakukan dengan menggunakan tenaga budi dan tenaga-tenaga kejiwaan yang lain sebagai tambahan. Dengan pembentukan keruhanian yang luhur, akan dihasilkan kesadaran dan pengertian yang mendalam. Dengan pembentukan ini, segala yang ada dalam pikiran seseorang yang dipilih dan diputuskannya, serta yang dilakukannya, adalah berdasarkan keinsafan sendiri dan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Pada tahap ini proses yang ada tepat disebutkan dengan “pendidikan diri sendiri” Budi menjadi tenaga yang sangat diperlukan dalam pembentukan tahap ini. Budi yang dapat bekerja dengan baik akan mengarahkan akal dan menekan tenaga-tenaga yang lebih rendah. Apabila budi seseorang bekerja dengan baik maka hasil yang akan diperoleh adalah kepribadian yang sempurna.

³⁴Muh.Fauzin, *Pemahaman Tingkah Laku*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.48.

Masa yang tepat untuk pembentukan kepribadian keruhanian yang luhur adalah masa dewasa sampai pada masa kesempurnaan. Sesuatu yang dapat ditanamkan pada masa ini adalah kepercayaan yang terdiri dari rukun iman yang enam, sebagaimana yang diajarkan oleh Islam.

I. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, maka terdapat penelitian yang membahas tentang strategi komunikasi, sehingga sangat penting untuk diteliti dan dijadikan referensi.

1. Heri Pitrian (2013) Pascasarjana IAIN Sumatera Utara menulis tesis dengan judul: Strategi Komunikasi Bidang Pengasuhan Dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Santri Pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan. Adapun tujuan dalam penelitian Heri Pitrian untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh bidang pengasuhan kepada santri, proses strategi komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan disiplin ibadah santri, hambatan-hambatan yang terjadi saat pengasuhan dalam meningkatkan disiplin ibadah santri, dan peningkatan disiplin ibadah santri pesantren. Metode yang digunakan dalam penelitian saudara Heri Pitrian adalah penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan gambaran perilaku informan yang diteliti. Hasil penelitian saudara Heri Pitrian adalah Strategi komunikasi yang digunakan bidang pengasuhan pesantren Ar Raudhatul Hasanah Medan bersifat persuasif yang berarti komunikasi secara *face to face* (tatap muka) melalui organisasi pelajar Ar Raudhatul Hasanah Medan, Hambatan yang sering terjadi dihadapi adalah kebiasaan –kebiasaan lama sebelum santri masuk ke pesantren, hambatan bahasa dan budaya, Pelaksanaan dan disiplin ibadah santri menunjukkan peningkatan setelah melalui proses pengasuhan. Indikasinya terlihat dari perubahan santri yang sudah terbiasa melaksanakan ibadah secara berjama'ah di masjid, membaca al Quran dan melaksanakan puasa sunnah, dan Strategi komunikasi yang ideal adalah komunikasi yang mampu menyelaraskan seluruh komponen

yang meliputi komunikator, komunikan, media, isi pesan sehingga sesuai dengan harapan.

2. Amon Yadi (2012) Pascasarjana IAIN Sumatera Utara menulis tesis dengan judul: Strategi Komunikasi Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) untuk meningkatkan Pengamalan Qanut Syari'at Islam Tentang Maisir di Kabupaten Aceh Tenggara. Tujuan penelitian Amon Yadi untuk mengetahui cara merumuskan pesan atau materi komunikasi untuk meningkatkan pengamalan qanut syari'at Islam, Metode komunikasi yang diterapkan untuk meningkatkan pengamalan qanut syari'at Islam, Media yang digunakan dalam berkomunikasi untuk meningkatkan pengamalan qanut syari'at Islam, dan pelaksanaan strategi komunikasi untuk meningkatkan pengamalan qanut syari'at Islam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari perilaku yang diamati. Hasil penelitian saudara Amon Yadi adalah Sebelum melakukan strategi komunikasi, terlebih dahulu harus menyusun pesan yang akan disampaikan dengan mempertimbangkan ke tiga hal yaitu, merujuk ke target atau tujuan komunikasi dilaksanakan, kemudian kondisi yang berupa permasalahan yang sedang berkembang, sehingga pesan yang akan disampaikan menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan masyarakat. Adapun metode-metode komunikasi dalam metode dakwah, seperti metode informatif, metode persuasif atau metode al-hikmah dengan memberikan nasehat secara face to face, metode koersif. Media-media komunikasi yang digunakan yaitu, media kelompok, media publik dan media massa. Media kelompok adalah media yang melibatkan dalam bentuk kerja sama, media publik adalah dengan cara langsung dengan berceramah, media massa adalah dengan cara melalui tulisan yang menerbitkan brosur dll yang berisikan ajakan dan himbauan untuk melaksanakan dan mengamalkannya. Gambaran pelaksanaan strategi komunikasi dengan melaksanakan dakwah ke mesjid-mesjid, menerbitkan buletin, bekerja sama dengan stasiun televisi dan radio, melaksanakan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang

berunsurkan Islami dan mengadakan kerja sama dengan pesantren-pesantren.

3. Nurjanah (2017) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menulis tesis dengan judul: Strategi Komunikasi Organisasi HUMAS Dalam Menyelesaikan Konflik Antar Umat Beragama. Tujuan penelitian Nurjanah adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan HUMAS untuk menyelesaikan konflik antar umat beragama, efektifitas strategi komunikasi organisasi dalam menyelesaikan konflik antar umat beragama, dan Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan strategi komunikasi organisasi dalam menyelesaikan konflik tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian saudara Nurjannah adalah penelitian jenis deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif yang mengamati perilaku seseorang. Hasil penelitian ini adalah Strategi komunikasi yang digunakan adalah strategi komunikasi melalui konsiliasi, strategi komunikasi melalui musyawarah dan strategi komunikasi melalui mediasi. Efektifitas strategi komunikasi organisasi yang dilakukan Humas kantor Bupati Aceh Singkil dalam mengatasi konflik antar umat beragama adalah saluran formal adalah saluran yang memungkinkan para pegawai dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik, saluran komunikasi formal seperti komunikasi dengan menggunakan teknologi komunikasi sebagai saluran komunikasi, serta saluran komunikasi informal seperti berbicara secara langsung dalam mendapatkan informasi atau memberikan informasi. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Strategi Komunikasi Organisasi Humas Kantor Bupati Aceh Singkil Dalam Menyelesaikan Konflik Antar Umat Beragama di Kabupaten Aceh Singkil adalah sebagai berikut: a. Faktor pendukung yaitu : Aparat Keamanan, Muhammadiyah, Nahdatul Ulama, Tokoh Adat, Alat komunikasi, dan Fasilitas transportasi. b. Faktor penghambat yaitu : Kurang disiplin, Lemahnya kualitas skill, Tempat lokasi, Biaya, Perbedaan tingkat pendidikan, dan Perbedaan bahasa.

4. Siti Fatimah (2014) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menulis tesis dengan judul: Pengaruh Keaktifan Mengikuti Mentoring Terhadap Kedisiplinan Beribadah Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Darul Amal STAIN Salatiga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan mentoring di Lembaga Dakwah Kampus, Bagaimana kedisiplinan beribadah mahasiswa di Lembaga Dakwah Kampus, dan pengaruh keaktifan mengikuti mentoring dengan kedisiplinan beribadah mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus. Metode yang digunakan dalam penelitian saudara Siti Fatimah adalah pendekatan kuantitatif korelasional yang mengumpulkan data yang berupa angka dan data yang diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Hasil penelitian saudara Siti Fatimah adalah Tingkat angka keaktifan mahasiswa LDK mengikuti kegiatan mentoring sangat bervariasi. Tingkat pada kedisiplinan mahasiswa LDK dalam beribadah dikategorikan baik. Setelah dianalisis dengan menggunakan product moment ternyata mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan mentoring berpengaruh dengan kedisiplinan mahasiswa dalam beribadah.
5. Abdurrohman Hadi (2014) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menulis tesis dengan judul: Konsep Istiqomah dalam menuntut ilmu (Studi terhadap al-Qur'an). Tujuan penelitian Abdurrohman Hadi adalah untuk mengetahui konsep istiqomah menurut Al-Qur'an dan relevansi antara istiqomah dalam Al-Qur'an dengan konsep istiqomah dalam menuntut ilmu. Metode yang digunakan dalam penelitian saudara Abdurrohman adalah metode analisis yang menganalisis tafsir kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara analitis. Hasil penelitian saudara Siti Fatimah adalah Konsep istiqomah menurut ayat Al-Qur'an berdiri dihadapan Allah SWT secara hakiki dan memenuhi janji, dibutuhkannya ketekunan, melakukan segala amalan niat karena Allah SWT dan mengoptimalkan amalan berdasarkan perintah Allah SWT. Ada dua tujuan dari istiqomah

dalam menuntut ilmu yaitu, agar merasa tenang dan yakin, serta mendapatkan akhir yang baik.

Kesimpulan dari penelitian yang di atas membahas tentang strategi komunikasi, cara meningkatkan pengamalan agama dan terdapat tentang cara membentuk kepribadian Islam sehingga dapat dijadikan sebagai kajian terdahulu, karena sudah dianggap memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan dengan judul: Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Membentuk Kepribadian Islam Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case study*) yang mempelajari tentang latar belakang dari suatu kelompok maupun lembaga dan bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan yang diteliti dengan menghasilkan data deskriptif berupa tertulis dan perilaku yang dapat diamati.³⁵ Pendekatan penelitian ini digunakan karena peneliti merasa ada kesesuaian antara permasalahan yang dibahas dan tujuan yang ingin dicapai. Pada rumusan masalah, peneliti menggambarkan dengan memaparkan kalimat yang sesuai dengan keadaan lapangan yang diteliti, ini disebut dengan jenis data metode deskriptif.

B. Informan Penelitian

Teknik dalam menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive non random*. dimana peneliti yang menentukan informan dengan cara menetapkan ciri-ciri yang khusus sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat menjawab permasalahan dari penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pihak Lembaga Dakwah Kampus STMIK Budi Darma Medan.

Adapun informan dalam wawancara yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

³⁵M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007), hlm.68.

NO	Nama Informan	Jabatan	Alasan
1	Sonya Malida Harahap	Sekretaris Umum LDK Al-Hayyan	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris sebagai penghubung antara pemimpin dengan anggota - Sekretaris bisa menjadi sumber informasi dari lembaga - Pengatur jadwal kegiatan - Sekretaris merupakan pengawas dan kebijakan tentang kinerja dari anggota lembaga
2	Rizka Fitriyana	Koordinator Akhwat LDK Al-Hayyan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur para akhwat di LDK dan mengetahui sedetail mungkin sifat dan karakter setiap akhwat dalam tim. - Tempat curhatan bagi para akhwat di dalam LDK maupun di luar LDK/mahasiswa kampus. - Pemberi pengetahuan, pengalaman, motivasi dan semangat puat para akhwat di dalam LDK maupun di luar LDK/mahasiswa kampus.
3	Lili Rahmawati	Bidang Kaderisasi LDK Al-Hayyan	Bidang kaderisasi merupakan penjaga jalannya roda organisasi sesuai dengan amanah yang telah diberikan.

4	Daslim Angkat	Koordinator HUMAS dan Syiar LDK Al-Hayyan	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai pengkordinasi dengan kampus-kampus luar sebagai bentuk kerja sama untuk eksistensinya Lembaga Dakwah Kampus. - Sebagai pencitraan yang mengangkat dan mempertahankan nama baik Lembaga Dakwah Kampus. - Sebagai relasi yang menyebarkan info dari Lembaga ke pihak luar Lembaga Dakwah Kampus dengan tujuan menjalin tali silaturahmi dengan pihak luar.
5	Annisa Apriliani	Sekretaris Dana dan Usaha LDK Al-Hayyan	<ul style="list-style-type: none"> - Yang mengetahui segala perhitungan keuangan Lembaga, baik dana yang masuk dan dana yang keluar. - Yang mengetahui segala hambatan dari perencanaan kegiatan.
6	Defri Apriyanto	Anggota LDK Al-Hayyan	Anggota yang ikut berpartisipasi untuk mensukseskan kegiatan yang dilaksanakan dan juga bisa sebagai pengkritik atau memberi masukan dari kegiatan yang dilaksanakan.

7	Sri Dewi Erwin Gultom	Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan	Mahasiswa dari pihak yang bukan dari anggota Lembaga Dakwah Kampus sebagai pemberi saran dan masukan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua pengumpulan data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli yang diperoleh dari informan wawancara. .

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dan pelengkap dalam penulisan. Data tersebut berupa buku, jurnal, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

adapun teknik yang peneliti gunakan adalah :

1. Observasi

Pada kegiatan observasi, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap kejadian-kejadian yang terjadi, perilaku dan objek-objek yang dilihat. Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, mempunyai berbagai fungsi yang sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan. Peneliti melakukan observasi melalui penglihatan perilaku dan bagaimana keadaan mahasiswa melalui pendengaran pada tempat yang diteliti.

2. Wawancara

Selain observasi, peneliti menggunakan teknik wawancara setelah selesai melakukan observasi pada kejadian di tempat tersebut. Wawancara dapat diartikan suatu proses interaksi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan untuk meminta informasi kepada orang yang diteliti seputar pendapat di sekitarnya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak dibatasi. Di antara pedoman wawancara, alat yang digunakan pada waktu proses wawancara berlangsung adalah alat perekam, catatan, dan alat tulis lainnya yang dibutuhkan. Adapun beberapa pertanyaan yang menjadi proses pada saat wawancara, yaitu :

1. Penyusunan materi atau pesan yang akan disampaikan Organisasi LDK dalam komunikasi dengan mahasiswa pada saat berkegiatan.
2. Media yang digunakan LDK yang mendukung proses komunikasi
3. Perencanaan Lembaga Dakwah Kampus membentuk kepribadian Islam mahasiswa
4. Pelaksanaan Lemabaga Dakwah Kampus untuk membentuk kepribadian Islam mahasiswa terhadap mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber dari sekretaris umum LDK dan salah satu dari anggota LDK sebagai penguat data.
5. Hambatan dan keberhasilan Lembaga Dakwah Kampus dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa STMIK Budi Darma.

3. Dokumentasi

Dokumen yang beragam bentuknya seperti dokumen yang bersifat tertulis maupun dokumen yang berupa benda lainnya.³⁶ Dalam penelitian ini pengumpulan dokumen berupa data yang dilihat dari literatur dan foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema dalam penelitian ini.

³⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.69.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses dalam pengumpulan data yang sistematis untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data ada tiga kegiatan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan data yang masih yang terjadi dalam catatan lapangan yang tertulis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang datanya akan diberi diringkas, dikode, menelusur tema dan membuat gugusan. Selanjutnya reduksi data akan berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Model Data (*Data Display*)

Pada langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dan diperbolehkan untuk mengambil tindakan yang kemudian ditarik kesimpulan. Pada penyajian data diarahkan pada hasil data yang telah terorganisir sehingga mudah dipahami untuk melanjutkan perencanaan kerja penelitian.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Pada langkah ketiga dari kegiatan analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan masih bisa berubah kalau ditemukan bukti-bukti yang mendukung untuk lanjut pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Strategi yang dapat digunakan untuk validasi dalam penelitian kualitatif bervariasi jumlahnya, tetapi ada tiga bentuk yang biasa digunakan dalam peneliti kualitatif (Creswell dan Miller,2000), yaitu :

1. *Triangulation*

Triangulation atau Trigulasi yang merupakan proses penguatan dari bukti-bukti yang telah ditemukan. Adapun bukti tersebut merupakan

data dari observasi dan wawancara sehingga dapat dikembangkan menjadi laporan yang akurat.

2. *Member Checking*

Member Checking merupakan suatu proses dimana peneliti mengecek kembali keakuratan dari data yang diperoleh sebelumnya.

3. *Auditing*

Auditing merupakan proses untuk mereview berbagai aspek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan

STMIK Budi Darma Medan merupakan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer yang terletak di Jl. Sisingamangaraja No. 338, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Sumatera Utara 20219. Sekolah tinggi komputer pertama di Medan yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1996 dan disetujui oleh pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tanggal 23 Juli 1996.

STMIK Budi Darma Medan telah banyak menyelenggarakan berbagai macam organisasi yang dikelola oleh setiap mahasiswa STMIK Budi Darma dan organisasi-organisasi tersebut telah mendapat persetujuan oleh yayasan atau ketua dari STMIK Budi Darma. Salah satu dari organisasinya adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Hayyan yang merupakan suatu lembaga organisasi kampus yang bergerak dalam bidang Keislaman yang bekerja sama dengan unit kegiatan antar kampus. Organisasi yang terbentuk melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). LDK Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan yang didirikan di Medan, 12 September 2010 yang bermakas di Mushallah Gedung C lantai dasar STMIK Budi Darma Medan. Organisasi yang dipelopori oleh beberapa mahasiswa yang muslim STMIK Budi Darma Medan yang sangat peduli dengan perkembangan hidup beragama di kampus ini yang bertujuan untuk membentuk civitas akademika yang intelektualitas dan profesionalisme, memiliki komitmen yang kokoh terhadap ajaran-ajaran Islam dan mengoptimalkan peran kampus dalam upaya mencapai kebangkitan pada Islam. Kegigihan dan keuletan dari para pelopor pendirinya dalam menegakkan syiar Islam memancing perhatian pihak kampus dan mahasiswa untuk menjadikan organisasi ini menjadi Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan yang berakhlak mulia dimanapun berada.

Kehadiran LDK Al-Hayyan merupakan salah satu jalan mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam. Melalui kegiatan yang dilaksanakan, ilmu yang telah didapatkan dapat menunjang pengamalan agama yang baik bagi mahasiswa. Pada umumnya fungsi dari Lembaga Dakwah Kampus, yaitu :

1. LDK sebagai tempat pembinaan mahasiswa umat Islam dan civitas akademika dan masyarakat sekitar kampus.
2. LDK sebagai penyambung aspirasi umat yang terikat dengan sistem perkampusan. Dengan cara pihak LDK tidak lupa bekerja sama dengan ORMAS lain yang mempunyai tujuan yang sama.
3. LDK sebagai mediator umat yang ingin aspirasinya tersampaikan. LDK sebagai fasilitator yang mempunyai akses dengan ide dalam berbagi kegiatan ataupun aksi untuk tercapainya aspirasi umat.

1. Visi dan Misi Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan

Adapun visi dan misi Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan yaitu :

A. Visi Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan

LDK Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan mempunyai visi mewujudkan masyarakat kampus yang Islami

B. Misi Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan

1. LDK Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan mempunyai misi dakwah Islami yaitu mengajak manusia ke jalan Allah SWT dengan hikmah dan argumen yang baik yang sesuai dengan sunnah al-Quran.
2. Menjadikan LDK Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan sebagai salah satu pusat referensi keilmuan, keislaman dan pelayanan umat.³⁷

³⁷Dokumen LDK Al-Hayyan 2017-2019

2. Struktur Organisasi Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan

LDK Al Hayyan mempunyai lima bidang yang seluruhnya beranggotakan dari mahasiswa STMIK Budi Darma Medan. Adapun 5 bidang tersebut, yaitu :

1. Kaderisasi

Pada bidang kaderisasi yang mengayomi organisasi dan yang mempunyai tugas utama. Tugas utama dari kaderisasi yaitu sebagai pembina dan pengkaderan anggota yang melaksanakan seluruh kegiatan yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kapasitas ruhiyah pada anggota dan melaksanakan seluruh kegiatan lainnya yang dapat menunjang pembinaan dan pengkaderan.

2. Bidang HUMAS dan SYIAR

Pada bidang ini bertujuan untuk melakukan penyambutan mahasiswa baru (PMB) yang selalu diadakan setiap tahunnya. Kegiatan ini salah satu berupa bentuk silaturahmi mahasiswa baru. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk *outbond* dan kegiatan lainnya yang luar biasa.

3. Bidang Dana dan Usaha

Pada bidang ini adalah divisi yang khusus menghasilkan dana untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di LDK agar berlangsung sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan disepakati.

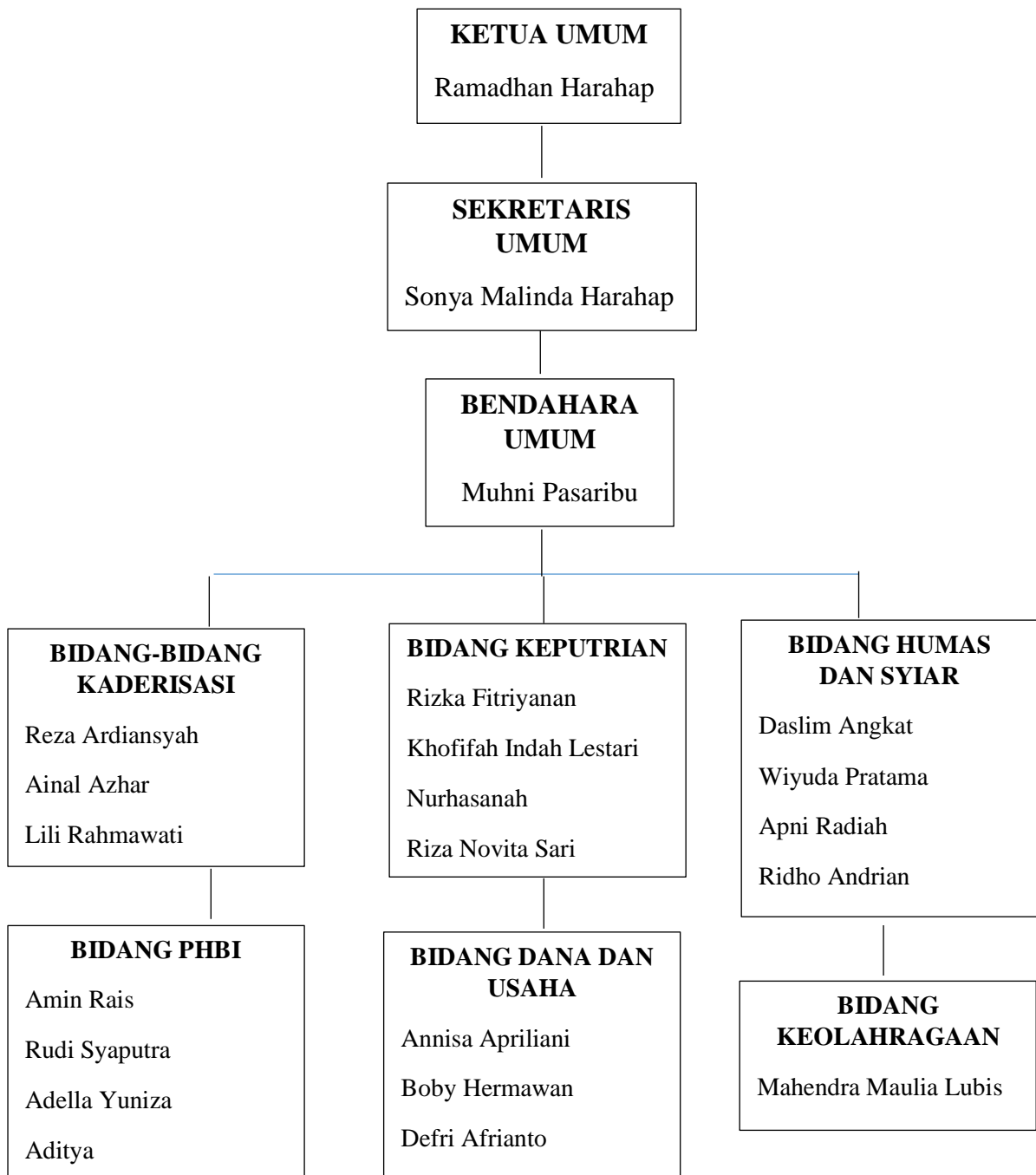
4. Bidang Peringatan Hari Besar Islam

Pada bidang ini terdapat orang-orang yang kreatif yang mempunyai ide untuk menyusun acara kegiatan-kegiatan hari besar Islam, mulai dari pencarian dana, sosialisasi sampai dengan perancangan acara demi acara berlangsung.

5. Bidang Keputrian

Pada bidang ini bertujuan sebagai fasilitator yang mengadakan sarana pembinaan muslimah untuk seluruh para wanita muslimah yang ada

diseluruh kampus STMIK Budi Darma Medan. Kegiatan yang dilakukan berupa kajian keputrian antara lain jalasah ruhiyah, gebyar annisa dan banyak lagi kegiatan muslimah lainnya.



(Gambar 1 : Struktur Organisasi LDK Al Hayyan)

Lembaga Dakwah Kampus STMIK Budi Dama Medan yang telah mempunyai struktur yang terdiri dari beberapa bidang terdiri dari tugasnya masing-masing yang telah terorganisir dan dianggap kompeten untuk mengatur tugas yang sesuai dengan bidangnya dan berharap menjalankan tugasnya sesuai bidang. Pemilihan struktur pada organisasi Lembaga Dakwah Kampus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan menjalankan kerja sama agar tercapai tujuan yang telah diterapkan dengan bersama. Tersusunnya struktur organisasi untuk menggambarkan kerja dan tanggung jawab dan melaksanakan program kerja yang telah disusun dalam organisasi.

Program pelaksanaan dari kegiatan adalah kegiatan yang sudah disusun sesuai dengan program kerja dari dalam Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan. Setiap bidang masing-masing mempunyai tugasnya dan ikut serta dalam program pelaksanaan kegiatan tersebut.

B. Hasil Penelitian

Tindakan atau sikap dari seorang mahasiswa yang sedang berada di dalam wilayah kampus dapat tercermin dari cara berpikir dan juga cara bertindak dalam sesuatu hal di dalam sehari-harinya. Sikap yang religius dapat terlihat dari suatu tindakan yang didasarkan pada kepercayaan terhadap nilai-nilai agama yang telah diyakininya untuk menyadari suatu tindakan. Kepercayaan yang telah diyakini akan menimbulkan kesadaran yang secara teratur dan yang mendalam dengan penuh penghayatan.

Kegiatan yang ada pada perguruan tinggi seperti tentang keberagaman yang mampu memberikan bentuk kepribadian Islam pada mahasiswa untuk selalu menanamkan syariat Islam di mana saja berada. Adapun pengamalan agama bagi mahasiswa untuk mewujudkan agar mahasiswa taat beribadah, berakhlak mulia dan menanamkan wawasan mengenai Islam agar dilestarikan.

Apabila di dalam diri manusia tertanam sikap yang religius, maka akan tercermin dan dapat dilihat dari cara berpikir dan bagaimana cara bertindak.³⁸

Pada perguruan tinggi yang memiliki kegiatan yang bernuansa keagamaan tentu mempunyai tujuan yang sangat diharapkan seperti mampu membentuk dan menanamkan akidah islami pada diri mahasiswa, membuat kesadaran pada mahasiswa agar lebih taat untuk beragama dan juga berakhlak mulia ke sesama manusia lainnya.

Berdasarkan kondisi yang beragam dari pengamalan agama mahasiswa LDK Al-Hayyan Budi Darma Medan yang bisa dikaitkan dengan sikap yang religius. Maka dapat dievaluasi terhadap kondisi yang beragam dari pengamalan agama mahasiswa untuk menjawab sudah sejauh mana sikap yang religius yang dimiliki oleh mahasiswa. Adapun yang dimaksud dalam sikap yang religius adalah moral, nilai-nilai keimanan dan etos kerja untuk meningkatkan keterampilan dalam sosial.

1. Sikap religius dalam moral

Moral yang dimaksud yaitu keterikatan dengan aturan-aturan yang bersumber pada ajaran agama. Keterikatan tersebut akan memberikan pengaruh pada sikap yang terdapat pada nilai-nilai kehidupan yang akan menjadi pilihan utama dalam menentukan berbagai pilihan yang ada di kehidupan sehari dan untuk menetapkan suatu tindakan. Sikap yang dimaksud disini adalah moral tentang kejujuran dan istiqomah.

Seperti yang dikatakan oleh sekretaris umum LDK Al-Hayyan Budi Darma Medan Sonya Malinda Harahap bahwa: “Kalau menurut saya, kondisi kepribadian yang dimiliki mahasiswa saat ini berbeda-beda, ada yang kepribadiannya baik, ada juga yang kepribadiannya jelek. Kalau misalnya mahasiswa yang dulu sekolahnya

³⁸Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.8-9.

lulusan dari MAN itu biasanya kepribadiannya baik. Tapi, kepribadian mahasiswa kadang-kadang bisa berubah, tergantung sama pergaulannya dan lingkungannya.”³⁹

Selanjutnya hal yang serupa dikatakan oleh Rizka Fitriyana bahwa :

“setiap mahasiswa tentu saja memiliki karakter yang berbeda-beda di setiap segi cara beribadah, perilaku dan cara berpakaian. contohnya dari mahasiswa yang perempuan yang pada saat mereka pergi untuk kuliah, mereka pada menggunakan pakaian yang sopan dan rapi, tetapi pada saat mereka pulang dari kuliah atau pada saat pergi keluar dari kampus, pakaian mereka berubah menjadi ketat dan bahkan ada yang tidak menggunakan hijab lagi. Hal di atas sudah menunjukkan bahwa lingkungan dan pergaulan cepat saja memberikan perubahan dan faktor bagi mahasiswa.”⁴⁰

Sedangkan Lili Rahmawati mengatakan bahwa :

“setiap mahasiswa tentu saja memiliki karakter yang berbeda-beda di setiap segi cara beribadah kondisi pengamalan agama mahasiswa juga bisa dipengaruhi oleh teknologi dan juga bisa dipengaruhi dari teman-temannya sehari-hari. Bagi mahasiswa tidak mudah untuk beradaptasi dan menerapkan hal-hal yang sudah menjadi kebiasaan yang mereka lakukan dan yang mereka dapatkan dari tempat tinggal yang dulu dan sekarang bagi mahasiswa yang kost. Kebiasaan yang terbawa akan selalu dibawa untuk melakukan sesuatu kegiatan.”⁴¹

Kesimpulan dari jawaban wawancara informan, kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa berbeda-beda. Kepribadian bisa berubah karena faktor lingkungan yang singgahi mahasiswa. Lingkungan tersebut akan memberikan efek terhadap mahasiswa.

³⁹Sonya Malinda Harahap (Sekretaris Umum LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 14:00 WIB.

⁴⁰Rizka Fitriyana (Koordinator Akhwat LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 15:00 WIB.

⁴¹Lili Rahmawati (Bidang Kaderisasi LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 16:00 WIB.

2. Sikap religius sebagai nilai-nilai keimanan

Nilai-nilai agama merupakan suatu proses yang harus dimasukkan di dalam hati agar jiwa tergerak untuk melakukan hal-hal berdasarkan ajaran-ajaran agama. Jika di hati sudah tertanam ajaran-ajaran agama tentunya kesadaran tersebut akan diteruskan secara utuh. Kesadaran tersebut akan mempengaruhi dan membentuk sikap mahasiswa dalam nilai-nilai agama yang sudah ditanamkannya di dalam dirinya.

Menurut pendapat Sonya Malinda Harahap sekretaris umum LDK Al-Hayyan bahwa :

“melihat kondisi yang beragam dari kepribadian mahasiswa saat ini tentu ada kaitannya dengan keberadaan LDK di kampus ini, itu dikarenakan bahwa adanya Lembaga Dakwah Kampus ini sangat penting atas perubahan mahasiswa, apalagi banyak mahasiswa saat ini yang sudah salah mengambil arah jalan hidupnya sehingga berakibatnya akan terjerumus ke jalan yang salah. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor yang selalu menyibukkan diri dan menyalahgunakan teknologi yang sudah sangat modern pada saat ini. Akan tetapi, dengan adanya kegiatan-kegiatan yang berbasis keislaman yang dilaksanakan oleh pihak LDK Al-Hayyan dapat membantu untuk mengubah akhlak dan perilaku mahasiswa. Contohnya lewat kegiatan malam bina iman dan taqwa, disini akan membentuk nilai-nilai keimanan pada mahasiswa.⁴²

3. Sikap religius dalam keterampilan sosial

Ajaran-ajaran dalam agama tentunya memiliki tujuan untuk membimbing, mendorong untuk membuat dan memilih tindakan yang bermakna terhadap tindakan apa yang dilakukan. Nilai-nilai agama yang terkandung mempunyai peran yang sangat penting untuk mengembangkan etos.

⁴² Sonya Malinda Harahap (Sekretaris Umum LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 14:00 WIB.

Menurut pendapat Rizka Fitriyana salah satu koordinator Akhwat LDK Al-Hayyan mengatakan bahwa :

“ Fungsi lembaga dakwah kampus tentunya sebagai pusat gerakan dakwah di kampus. Bagaimanapun koordinasi yang terlibat perlu untuk melakukan strategi dakwah dalam perubahan bagi kader LDK maupun mahasiswa dengan dilakukannya kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk perubahan perilaku terlebih dalam kepribadian mahasiswa. Sebelum mahasiswa mengambil arah jalan yang salah dalam dunianya dan akan berakibatkan terjerumus ke jalan yang salah, kegiatan LDK hadir untuk memberikan perubahan sikap yang positif bagi mahasiswa. Seperti kegiatan bantuan sosial yang diadakan bertujuan untuk membentuk kepribadian yang tanggung jawab dan kerja sama untuk saling tolong menolong antar sesama, tentu itu adalah arah jalan yang baik untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT.”⁴³

Pada dasarnya perilaku yang dimiliki manusia merupakan hasil dari pengalaman interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam suatu tindakan. Tindakan manusia awalnya terdorong dari sebuah rasa keinginan, oleh karena itu tindakan ditentukan oleh pilihan dari setiap pribadi manusia yang sudah terbentuk. Dari pernyataan di atas bisa dikatakan bahwa mahasiswa merupakan pelaku aktivitas dalam dakwah kampus. LDK Al-Hayyan mempunyai berbagai kegiatan yang memberikan peranan untuk mengajak mahasiswa untuk meningkatkan ibadah dan mengajarkan berbagai ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu kesadaran bagi mahasiswa untuk mengubah perilakunya dengan akhlak yang baik.

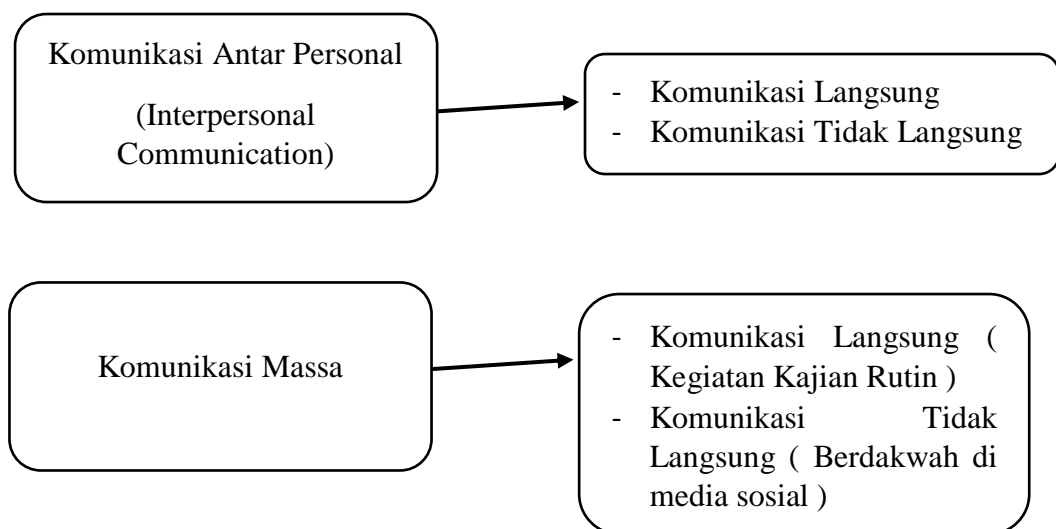
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketiga dari aspek religius di atas, kondisi pengamalan agama mahasiswa saat ini memiliki keberagaman yang berbeda-beda dari cara beribadah, perilaku dan

⁴³Rizka Fitriyana (Koordinator Akhwat LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 15:00 WIB.

cara berpakaian. Hal tersebut disebabkan karena dari faktor lingkungan dan faktor pergaulan yang berbeda-beda mereka tempati.

1. Bentuk Komunikasi Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Membentuk Kepribadian Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan

Strategi komunikasi dalam Lembaga Dakwah Kampus merupakan proses untuk menentukan perencanaan dalam berbagai situasi agar tujuan dari dakwah tercapai secara maksimal.⁴⁴ Di dalam perencanaan untuk menyusun strategi komunikasi dalam kelompok, tentu adanya bentuk agar strategi komunikasi tersebut dapat tersampaikan kepada target. Adapun bentuk-bentuk komunikasi yang digunakan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan yaitu:



1. Bentuk komunikasi antar personal dan komunikasi massa

Komunikasi antar personal yang berarti komunikasi yang dilakukan secara tatap muka dengan setiap orang dan orang tersebut langsung memberikan reaksi. Bentuk komunikasi antar personal yang digunakan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan ada yang secara langsung dan ada yang tidak secara langsung. Komunikasi secara langsung dilakukan dengan tatap muka untuk

⁴⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 351.

penyampaian berita informasi, sedangkan komunikasi tidak langsung melalui media massa cara penyampaian informasinya. Adapun bentuk komunikasi secara langsung Lembaga Dakwah Kampus dan diperkuat diperkuat dengan hasil wawancara informan sekretaris umum LDK Sonya malinda harahap, “Ada, Mensyiarkan nilai-nilai Islam dengan cara melaksanakan kegiatan di kampus seperti mentoring dan kajian-kajian Islami.”⁴⁵

Sedangkan menurut informan Rizka fitriyana, “Tentu ada, kita mengadakan kegiatan-kegiatan yang berunsur Islami dengan tema yang cocok buat para muda-mudi.”⁴⁶

Sementara diperkuat lagi dengan wawancara informan Lily rahmawati, “Ada, seperti kegiatan yang kita adakan yaitu Malam bina iman dan taqwa, kalau kita singkat MABIT. Kegiatan ini tentu akan membentuk sikap religius buat mahasiswa, agar mahasiswa belajar tanggung jawab untuk menggunakan gadget dengan baik dan menguatkan iman agar tidak mudah terpengaruh dengan isi-isi dari medsos.”⁴⁷

Kesimpulan dari jawaban informan, bahwa perencanaan yang dilakukan Lembaga Dakwah Kampus untuk membentuk kepribadian Islam mahasiswa yaitu dengan mensyiarkan nilai-nilai Islam dan mengadakan kegiatan-kegiatan Islami seperti kegiatan mentoring.

Dari pernyataan di atas bahwa di dalam kegiatan Lembaga Dakwah Kampus juga harus mempunyai strategi agar tujuan yang ingin dicapai bisa tercapai. Maka dari itu perlu adanya sebuah perencanaan yang maksimal sesuai dengan visi dan misi yang telah ada. Menjadikan visi dan misi sebagai indikator

⁴⁵Sonya Malinda Harahap (Sekretaris Umum LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 14:00 WIB.

⁴⁶Rizka Fitriyana (Koordinator Akhwat LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 15:00 WIB.

⁴⁷Lili Rahmawati (Bidang Kaderisasi LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 16:00 WIB.

keberhasilan dari sebuah bentuk dan program kerja, adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan eksistensi dalam mensyiarkan nilai-nilai Islam dengan cara mengoptimisasi peran media baik online maupun cetak, kreatif berbasis digital, meningkatkan jumlah pengikut media sosial LDK Al-Hayyan dan meningkatkan jumlah mahasiswa agar bergabung menjadi anggota LDK Al-Hayyan.
- b. Setiap melaksanakan kegiatan atau acara LDK harus dilaksanakan sesuai SOP (Standar Operating Procedure), SOP acara dan SOP Keuangan agar semua perencanaan jelas dan akurat.

Usaha dan strategi LDK Al-Hayyan untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pembinaan seperti mentoring dengan menanamkan nilai-nilai Islam kepada mahasiswa.
- b. Melaksanakan kerjasama dengan seluruh civitas akademik dengan melaksanakan kajian bersama keluarga besar LDK Al-Hayyan.
- c. Mengembangkan potensi mahasiswa tentang keilmuan pengenalan lingkungan hidup.

Adapun contoh bentuk strategi komunikasi yang dilaksanakan LDK Al-Hayyan meliputi pengembangan dakwah dengan metode halaqoh, kepedulian terhadap sesama dan dakwah berbasis media. Salah satu bentuk dari strateginya adalah strategi rasional yang merupakan dakwah dengan metode yang melalui pada aspek akal pikiran. Strategi ini meminta para dakwah untuk berpikir dan memberikan pelajaran.

Bentuk komunikasi Lembaga Dakwah Kampus yang tidak langsung yaitu:

1. Dakwah berbasis materi

LDK Al-Hayyan melaksanakan dakwah dengan cara berbasis pada materi yaitu dengan mengadakan kegiatan kajian yang rutin dan menyampaikan

materi-materi keislaman yang akan menambah wawasan dan meningkatkan iman mahasiswa sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Selain itu, LDK Al-Hayyan juga melakukan kegiatan kajian dengan cara *Online*, tetapi hal itu tidak terlalu sering dilakukan. Kajian yang berbasis *Online* dilakukan agar bisa terlaksanakannya forum tanya jawab buat umum, hal ini juga tidak hanya memudahkan bagi mahasiswa di lingkungan kampus tetapi juga memudahkan bagi pihak umum yang di mana pun berada. Adapun materi yang diambil pada kajian bertema tentang akidah dan wawasan keislaman lainnya yang berunsur buat pemuda-pemuda yang berhijrah agar mahasiswa-mahasiswa lebih semangat dan mudah untuk memahaminya. Pemateri dalam mengisi kajian bisa dari dosen yang ada di kampus dan juga ada pemateri dari luar yang diundang.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara informan Daslim angkat selaku koordinator HUMAS dan Syiar, “Kegiatan kita secara langsung dan kegiatan yang sudah kita laksanakan akan kita share melalui akun official media sosial kita. Media sosial LDK ada instagram, telegram, youtube, telegram, facebook dll, karena di jaman sekarang sudah jaman yang modern, semua-semua mempunyai media sosial, apalagi bagi mahasiswa yang muda tentu sudah tidak asing lagi dengan media sosial. Mereka juga pasti punya media sosial masing-masing.”⁴⁸

Dalam kegiatan-kegiatan yang di atas bertujuan untuk meningkatkan tali silaturahmi antara sesama umat Islam. Peran LDK Al-Hayyan sangat terus menjaga tali silaturahmi dengan menggunakan keterampilan dalam waktu dan kreativitas. Seperti yang telah dikatakan oleh Rizka Fitriyana salah satu koordinator akhwat LDK Al-Hayyan bahwa “ dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh pihak LDK mahasiswa akan mengetahui apa yang belum diketahui sebelumnya dan mahasiswa juga menjadi tahu cara berteman, menjalin silaturahmi antar sesama dan dapat berperilaku yang baik.”⁴⁹

⁴⁸Daslim Angkat (Koordinator HUMAS dan Syiar LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 25 April 2020, Pukul 15:00 WIB.

⁴⁹ Rizka Fitriyana (Koordinator Akhwat LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 15:00 WIB.

Tanggapan Sri Dewi yang sebagai mahasiswa STMIK Budi Darma Medan mengatakan bahwa “kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan LDK sudah sangat mendukung dalam membentuk kepribadian Islam untuk para mahasiswa.”⁵⁰

2. Dakwah berbasis media

Cara berdakwah bisa dilakukan dengan secara langsung dan juga bisa secara *Online* atau melalui media sosial, dengan melalui cara apa pun itu berdakwah harus menghasilkan dari tujuan awalnya yaitu memberikan dampak dan pengaruh di lingkungan mahasiswa khususnya bagi para pemuda yang aktif sebagai pengguna media sosial. Berdakwah melalui media sosial memberikan kesan yang lebih efektif karena di mana pun mahasiswa berada dengan menggunakan *handphone* mereka tentu sudah bisa mengikuti dakwah yang bertema motivasi.

LDK Al-Hayyan telah menerapkan berdakwah dengan melalui media dengan tujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang berkaitan di dalam kampus, masalah yang berdampak hal yang negatif yang dapat merusak akhlak, moral dan perilaku mahasiswa. Adapun media sosial yang digunakan oleh pihak LDK Al-Hayyan yaitu *blog*, *instagram* dan *facebook* dengan memberikan kata-kata ataupun video motivasi yang sudah didesain dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan LDK Al-Hayyan.

Berikut adalah akun facebook yang dimiliki oleh LDK Al-Hayyan yang bernama Ldk Al-Hayyan

⁵⁰ Sri Dewi (Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 24 Februari 2020, Pukul 14:00 WIB.



Gambar 2. Akun *Facebook* LDK Al-Hayyan

Facebook yang merupakan media sosial yang semua kalangan dapat menggunakannya dan dapat dijangkau dimana saja kapan saja. Di dalam akun *facebook* LDK Al-Hayyan terdapat postingan foto-foto dan video dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh LDK Al-Hayyan. Selain itu juga terdapat postingan kata-kata motivasi buat para pemuda-pemuda terkhususnya bagi para mahasiswa. Bukan hanya mahasiswa STMIK Budi Darma saja dapat melihat dan mempelajari dari postingan – postingan LDK Al-Hayyan, tetapi seluruh manusia di muka bumi ini dapat melihatnya dengan mencari nama LDK Al-Hayyan di dalam pencarian *facebook*, bahkan mahasiswa STMIK Budi Darma Medan yang tidak hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak LDK juga dapat mengikuti dengan cara mencari informasi yang terlewatkan melalui *facebook*.

Berikut adalah akun Instagram yang dimiliki oleh LDK Al-Hayyan yang bernama @ldk.alhayyan



Gambar 3. Akun *Instagram* LDK Al-Hayyan

Instagram adalah media sosial yang saat ini sangat ramai dipergunakan di kalangan pemuda-pemuda yang khususnya masih pelajar. *Instagram* tidak hanya bisa memposting foto-foto, tetapi juga bisa membuat siaran langsung apabila sedang mengadakan acara kegiatan, pada saat seseorang mengikuti atau menonton siaran tersebut, seseorang itu juga bisa langsung memberikan komen atau saran terhadap kegiatan tersebut. Di dalam akun *instagram* yang dimiliki LDK Al-Hayyan @ldk.alhayyan, terdapat postingan-postingan hasil karya yang didesain sebagai motivasi, poster kegiatan kajian dan seminar-seminar yang dilaksanakan LDK Al-Hayyan. Dengan menggunakan media *instagram*, mahasiswa terkhusus mahasiswa STMIK Budi Darma Medan dapat melihat apa saja yang disiarkan melalui akun media *instagram*.



Gambar 4. Akun *Telegram* LDK Al-Hayyan

Pada akun telegram yang dimiliki oleh LDK Al-Hayyan memudahkan pertukaran pesan dan file-file pribadi berupa video, audio dan dokumen-dokumen lainnya berbasis internet. Dengan menggunakan media telegram, mahasiswa bisa bergabung dengan pihak LDK dengan memasukkan username saja dan akan dikonfirmasi oleh pihak LDK. Pada *telegram* bersifat pribadi dan biasanya hanya dapat diikuti oleh anggota-anggota LDK tersebut, karena pesan yang disampaikan melalui telegram adalah perencanaan dan masukan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau acara. *Telegram* juga bisa disebut sebagai forum diskusi berbasis online buat pihak Lembaga.



Gambar 5. Akun *blog* LDK Al-Hayyan

Berdakwah melalui berbagai media sosial dan menyebarkan informasi-informasi yang bermanfaat seperti mendesain video atau film-film yang berikan dakwah dan akan dibagikan oleh pihak LDK Al-Hayyan ke semua sosial media. Berdakwah yang menggunakan media tentu akan memberikan informasi-informasi yang terbaru mengenai Islam kepada semua yang mengikuti media-media dari pihak LDK Al-Hayyan. Adapun waktu yang akan membagikan informasi-informasi melalui telah ditentukan waktunya karena harus mendesain sebagus mungkin yang akan memikat bagi yang melihat postingannya.

Melalui media baik media online yang Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan punya, media tersebut tidak hanya untuk menyampaikan dakwah, tetapi juga digunakan untuk mempromosikan kegiatan yang akan direncanakan oleh Lembaga Dakwah Kampus agar seluruh mahasiswa kampus bisa tau dan dapat menghadiri kegiatan yang rencanakan dengan informasi yang dimuat di sosial medan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan. Adapun informasi yang dimuat di sosial media berupa gambar yang didesain dengan menarik mungkin, itulah strategi yang digunakan oleh Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan untuk memberikan informasi-informasi terkait Lembaga Dakwah Kampus Al-

Hayyan. Di bawah ini adalah gambar-gambar berupa informasi dari perencanaan kegiatan yang dilakukan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan yang diposting pada sosial Media akun official Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan.

Bahwa bentuk komunikasi yang digunakan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan untuk membentuk kepribadian mahasiswa STMIK Budi Darma Medan yaitu bentuk kegiatan yang bernama open house yang di laksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. bentuk komunikasi tersebut selalu disebarakan melalui sosial media yang dimiliki oleh Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan, agar seluruh mahasiswa mengetahui informasi tersebut.

Pertanyaan di atas merupakan perencanaan yang dilakukan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus yang berupa kegiatan-kegiatan berunsurkan Islami. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan Lembaga Dakwah Kampus bertujuan agar mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut dan dapat membentuk kepribadian Islam buat mahasiswa STMIK Budi Darma Medan.

Menurut Sonya Malinda Harahap salah satu sekretaris umum dari LDK Al-Hayyan “Dengan menggunakan media-media sosial akan memudahkan dan sangat efektif untuk berdakwah dan memberikan informasi-informasi seputar Islami, karena apabila seseorang tidak dapat hadir atau berhalangan dalam kegiatan kajian yang telah dilaksanakan, maka seseorang tersebut langsung dapat melihatnya di media sosial yang telah dibagikan oleh pihak LDK Al-Hayyan”⁵¹

Sedangkan menurut Daslim Angkat salah satu Koordinator HUMAS dan Syiar LDK Al-Hayyan berpendapat bahwa “ Di jaman sekarang bagi mahasiswa tidak lagi asing bagi mereka untuk menggunakan media sosial, setiap mahasiswa pasti juga menggunakan media sosial. Dengan menggunakan

⁵¹ Sonya Malinda Harahap (Sekretaris Umum LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 14:00 WIB.

media sosial sangat efektif karena hampir semua orang tahu dan menggunakan media sosial seperti instagram, facebook dll”⁵² Dari pernyataan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan LDK Al-Hayyan dengan berdakwah yang melalui materi atau secara langsung dan melalui media termasuk bentuk strategi rasional yang mengandalkan akal pikiran dan mendorong belajar mitra dakwah untuk berpikir.

Komunikasi kelompok yang berarti suatu kegiatan berkomunikasi yang dilakukan dalam suatu kelompok seperti rapat, pertemuan ataupun kegiatan-kegiatan yang berkelompok. Komunikasi kelompok yang dilakukan pada Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan yaitu memberikan dakwah berupa nasihat yang mengesankan dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada mahasiswa STMIK Budi Darma Medan untuk membentuk kepribadian, yaitu :

1. Metode halaqoh atau yang biasa disebut dengan mentoring yang berhubungan dengan dunia pendidikan Islami. Halaqoh biasanya sekelompok kecil pemuda muslim yang terdiri dari pembina yang diambil dari kakak kelas. Di dalam kegiatan halaqoh ini bisa menerapkan perekrutan untuk menjadi anggota dalam Lembaga Dakwah Kampus dan ini dilakukan setiap minggunya. Di dalam pembinaan dalam halaqoh adalah melingkar dalam bersamaan yang didampingi satu mentor. Pada kegiatan halaqoh ada kegiatan yang di dalamnya, yaitu :
 - a. Perekrutan untuk mahasiswa baru yang ingin bergabung menjadi bagian dari LDK Al-Hayyan dan pengenalan dakwah LDK Al-Hayyan.
 - b. Ajang sebagai kenaikan tingkat bagi kader-kader dari LDK Al-Hayyan yang siap dibina dan membina.

⁵² Daslim Angkat (Koordinator HUMAS dan Syiar LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 17:30 WIB.

- c. Peningkatan pada tingkat akhir yang akan menjadi ketua umum di LDK Al-Hayyan yang bertanggung jawab untuk membina.
2. Berdakwah melalui kepedulian terhadap sesama

Manusia yang merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan atau bergantung pada orang lain. Perlu kiranya sebagai mahasiswa untuk saling bekerja sama dan saling tolong-menolong antar sesama manusia dalam kegiatan yang dilaksanakan kepedulian di masyarakat. Sikap kepedulian terhadap sesama manusia tentu akan meringankan beban seseorang dan juga bisa menjadi sumber amal bagi diri sendiri di akhirat. Ada banyak bentuk untuk menunjukkan sikap kepedulian yaitu salah satu yang diajarkan oleh LDK Al-Hayyan kepada para mahasiswa antara lain :

 - a. Membersihkan mushollah, dengan diadakannya kerja bakti yang membersihkan dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan mushollah. Dalam kegiatan ini, mahasiswa keikutsertaan dengan adil untuk menjaga dan merawat rumah Allah dengan kerja bakti dan menambahkan fasilitas yang dibutuhkan. Kegiatan dalam perawatan dilakukan dalam seminggu sekali, sedangkan menambahkan fasilitas dilakukan dalam sebulan sekali dengan mengecek kembali sarana yang ada.
 - b. Berbagi, dalam kegiatan berbagi antar sesama berupa pemberian santunan kepada anak-anak jalan yang kurang mampu, bisa melalui datang ke panti asuhan dan juga melakukan penggalan dana untuk yang tertimpa musibah.
 - c. Kepedulian mengunjungi desa, kegiatan ini merupakan pengabdian di suatu desa untuk melatih meningkatkan jiwa sosial dan juga belajar untuk mengamalkan salah satu dari tridharma perguruan tinggi atau biasa disebut dengan pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Memberikan bimbingan kepada anak jalanan atau yang berada di terminal, anak-anak jalanan yang sedang meminta-minta di

lampu merah yang sedang mencoba membantu mencari rezeki karena kekurangan ekonomi dari keluarganya merupakan persoalan sosial yang harus diperhatikan. Seperti memberikan pelajaran yang berupa mengenalkan huruf hijaiyah atau memberikan bimbingan belajar dan mewarnai. Selain memberikan pelajaran, juga melakukan pembicaraan seputar islami kepada anak-anak agar mereka lebih bersemangat dalam menjalani hari-hari dan tidak terjerumus melakukan hal-hal yang dilarang dalam agama.

Menurut Daslim Angkat salah koordinator HUMAS dan Syiar dari LDK Al-Hayyan bahwa “kegiatan kepedulian yang dilaksanakan sangat membantu terhadap sesama dan kegiatan ini sangat positif sekali”⁵³ Sedangkan menurut Defri Arianto yang merupakan anggota LDK Al-Hayyan mengatakan bahwa “kegiatan kepedulian merupakan kegiatan sosial yang melatih tingkat kepedulian terhadap seseorang agar terus saling tolong-menolong”⁵⁴

Pernyataan dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan LDK Al-Hayyan berbasis kepedulian terhadap sesama dan masuk ke dalam bentuk strategi sentimental yang menggunakan hati dan perasaan. Seperti yang dikatakan Sri Dewi dari salah satu mahasiswi STMIK Budi Darma Medan bahwa “ semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LDK Al-Hayyan memberikan nilai yang positif bagi mahasiswa, karena anggota-anggota dari LDK bisa menjadi generasi-generasi penerus Islam yang mengajarkan arti dari nilai-nilai yang Islam di lingkungan kampus maupun di lingkungan luar. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak LDK Al-Hayyan juga memberikan nilai yang positif buat mahasiswa agar menanamkan pendidikan akhlak yang mulia dan ikut berpartisipasi untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Seperti kegiatan kajian yang bernuansa Islami dan bakti sosial, ini

⁵³ Annisa Apriliani (Sekretaris dana dan usaha LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 24 Februari 2020, Pukul 14:30 WIB.

⁵⁴ Defri Arianto (Anggota LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 24 Februari 2020, Pukul 15:00 WIB.

merupakan salah satu dari strategi LDK Al-Hayyan untuk meningkatkan pengamalan agama buat mahasiswa.”⁵⁵

Seperti yang disampaikan Sonya Malinda Harahap yang sebagai sekretaris umum LDK Al-Hayyan bahwa “kegiatan-kegiatan yang kami adakan untuk mengajarkan cara bagaimana mentarbiyahkan diri dan sesama agar bertujuan untuk membentuk akhlak yang diajarkan nabi. Implementasi dari kegiatan-kegiatan ini sudah banyak pengakuan yang bernilai positif dari mahasiswa-mahasiswa yang langsung berkomentar kepada anggota-anggota LDK Al-Hayyan. Mahasiswa setelah mengikuti dan mendengarkan kajian langsung tergerak hatinya untuk terus beribadah, yang awalnya mereka hanya sibuk dan acuh apabila mendengarkan adzan.

Sedangkan menurut Rizka Fitriyana, “Dalam kegiatan-kegiatan yang LDK laksanakan terdapat bagian-bagian waktunya yaitu dalam program mingguan ada kegiatan mentoring, motivasi, kajian islami dan kepedulian terhadap musholah. Sedangkan kegiatan yang setiap bulannya yaitu pembinaan terhadap kader-kader dan ada juga kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya yaitu bakti sosial, kegiatan ramadhan yang diadakan di kampus dan merekrut untuk menjadi anggota baru.”

Pernyataan wawancara di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa strategi yang dilakukan oleh LDK Al-Hayyan menggunakan strategi yang berbasis materi dan juga mengembangkannya menggunakan media. Strategi yang dipakai masuk ke dalam kategori strategi rasional, sedangkan pembinaan kader, halaqoh dan kepedulian merupakan bentuk strategi. Jadi, adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan LDK Al-Hayyan merupakan kegiatan keagamaan, kegiatan sosial dan masyarakat. Melalui kegiatan kajian-kajian yang diadakan oleh pihak LDK kiranya dapat disalurkan pada lingkungan kampus maupun lingkungan di luar kampus.

⁵⁵ Sri Dewi (Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 24 Februari 2020, Pukul 16:00 WIB.

Dalam komunikasi kelompok harus ada pelaksanaan yang nyata dari sebuah perencanaan yang sudah direncanakan sebelumnya. LDK Al-Hayyan yang sebelumnya telah membuat perencanaan yang menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh semua anggota untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. LDK Al-Hayyan yang telah memiliki perencanaan yang sebelumnya yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi sebagai indikator keberhasilan. Adapun tema-tema materi dan nama pemateri dari kajian yang dilaksanakan LDK Al-Hayyan Budi Darma Medan sebagai berikut :

1. perencanaan acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. Informasi perencanaan kegiatan tersebut selalu disebarakan melalui sosial media yang dimiliki oleh Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan, agar seluruh mahasiswa mengetahui informasi tersebut dan bisa ikut serta untuk menghadiri acara tersebut. Pada acara ini, dihadirin oleh semua mahasiswa muslim dan seluruh civitas akademi kampus STMIK Budi Darma Medan juga berkontribusi untuk menghadiri acara tersebut. Acara ini tentu sangat berguna untuk terus mempererat tali silaturahmi civitas akademi kampus STMIK Budi Darma Medan.
2. perencanaan kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. Kegiatan ini berupa kajian rutin yang dilaksanakan Lembaga Dakwah Kampus. Kajian ini bernama teras kawat yang berarti temu ramah kajian akhwat. Kegiatan ini hanya untuk kaum akhwat saja. Kajian ini dilaksanakan untuk memotivasi dan membahas tentang seputaran perempuan saja. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua minggu sekali dan bertempat di Mushollah kampus STMIK Budi Darma Medan.
3. perencanaan kegiatan IFTHOR yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. Kegiatan ini berupa kegiatan rangkaian ibadah pada bulan Ramadhan

untuk berkumpul berbuka puasa bersama-sama. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada bulan Ramadhan setiap tahunnya oleh Lembaga Dakwah Kampus. Kegiatan ini mewajibkan untuk seluruh masyarakat kampus ikut serta menghadiri acara ini, yang bertujuan untuk terus memupuk tali siraturahmi seluruh masyarakat kampus STMIK Budi Darma Medan.

4. perencanaan acara Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. Informasi perencanaan kegiatan tersebut selalu disebarakan melalui sosial media yang dimiliki oleh Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan, agar seluruh mahasiswa mengetahui informasi tersebut dan bisa ikut serta untuk menghadiri acara tersebut. Pada acara ini, dihadirin oleh semua mahasiswa muslim dan seluruh civitas akademi kampus STMIK Budi Darma Medan juga berkontribusi untuk menghadiri acara tersebut. Acara ini tentu sangat berguna untuk terus mempererat tali silaturahmi civitas akademi kampus STMIK Budi Darma Medan.
5. perencanaan kegiatan KURMA yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. Kegiatan ini berupa kegiatan kumpul bareng ramadhan yang berupa rangkaian ibadah pada bulan Ramadhan untuk berkumpul berbuka puasa bersama-sama. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada bulan Ramadhan setiap tahunnya oleh Lembaga Dakwah Kampus. Kegiatan ini mewajibkan untuk seluruh masyarakat kampus ikut serta menghadiri acara ini, yang bertujuan untuk terus memupuk tali siraturahmi seluruh masyarakat kampus STMIK Budi Darma Medan.
6. perencanaan kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. Kegiatan ini berupa kajian rutin yang dilaksanakan Lembaga Dakwah Kampus. Kajian ini berisikan materi tentang memotivasi para pemuda-pemuda terutama bagi mahasiswa. Tujuan materi yang disampaikan

untuk mengajak para mahasiswa agar berhijrah ke jalan Allah SWT dan meninggalkan segala yang buruk yang bertentangan dari ajaran-ajaran Islam. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua minggu sekali dan bertempat di aula kampus STMIK Budi Darma Medan.

7. perencanaan kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. Kegiatan ini berupa kajian rutin yang dilaksanakan pada malam hari sehabis Isya oleh Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan.
8. perencanaan kegiatan berupa outbound yang dilakukan oleh semua pihak anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. adapun tujuan dari kegiatan ini untuk terus menambah solidaritas dan memperat tali silaturahmi pengurus Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan. Kegiatan ini juga bisa sebagai suatu *refreshing* atau penghilang penat bagi pengurus Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan.
9. perencanaan kegiatan berupa sahur on the road yang dilakukan oleh semua pihak anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan STMIK Budi Darma Medan. Tujuan dari kegiatan ini untuk saling menyadarkan bagi yang mampu untuk saling berbagi kepada sesama yang tidak mampu ataupun yang saling membutuhkan. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahun pada bulan Ramadhan. Seluruh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan sahur bersama dan memberikan bantuan berupa makanan buat orang-orang di jalan agar dapat bisa sahur dan melaksanakan puasa di bulan Ramadhan.

Pertanyaan di atas merupakan perencanaan yang dilakukan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus yang berupa kegiatan-kegiatan berunsurkan Islami. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan Lembaga Dakwah Kampus bertujuan agar mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut dan dapat membentuk kepribadian Islam buat mahasiswa STMIK Budi Darma Medan.

Tabel 1. Tema Kajian dan Nama Pemateri

No	Tema Kajian	Pemateri	Waktu	Tempat
1	Be a great muslimah	Fitrah Nuraidillah Nst dan Sonya M.H	Jumat, 05 Juli 2019, 14.00 WIB – selesai	Mushollah Lt.1 STMIK Budi Darma Medan
2	Nothing be something	Suginem,SE,M.ak	Jumat, 11 November 2019, 13.00 – selesai	Mushollah Lt.1 STMIK Budi Darma Medan
3	Give me a power	Dwika Assrani,S.Kom	Jumat, 08 November 2019, 13.30 - selesai	Mushollah Lt.1 STMIK Budi Darma Medan
4	Sedih boleh, putus asa Jangan	Yuli Efriani	Jumat, 23 Oktober 2019, 13.30 - selesai	Mushollah Lt.1 STMIK Budi Darma Medan
5	Percuma ganteng kalau gak ngaji	Ust Alan Bangun Siregar dan Ust Armansyah Ritonga	23 November 2019, 21.30 (Ba'da Isya)	Masjid Ubudiyah
6	Menerapkan suri tauladan Rasulullah SAW di era revolusi 4.0	Ust Ismudin Bancin	Jumat, 29 November 2019, 13.45 WIB (Ba'da Dzuhur)	Green Hall Aula Lantai 7 STMIK Budi Darma Medan
7	Mewujudkan generasi milenial dengan mengikuti perjuangan Rasullah	Ust Ahmad Fauzi Nasution	Sabtu, 13 April 2019, 13.30 WIB	STMIK Budi Darma Medan
8	Hijrah dan Ukhuwah	Azwar Akbar Marbun	Sabtu, 05 Oktober 2019, 08.15 WIB- selesai	Green Hall Aula Lantai 7 STMIK Budi Darma Medan

9	Kajian akbar masyarakat STMIK Budi Darma	Ust Tho'at Stiadhy, S.Pd.I	Jumat, 12 Juli 2019, 14.00 WIB – selesai	Lantai 2, Ruang Donor Darah STMIK Budi Darma Medan
10	Hijrah yuk !! Sendiri berat makanya rame-rame	Azwar Akbar Marbun	Sabtu, 05 Oktober 2019, 08.15 WIB – selesai	Green Hall Aula Lantai 7 STMIK Budi Darma Medan

Dari tema-tema materi kajian yang tertera di atas merupakan materi yang sangat ringan dan bisa dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari di dunia mahasiswa. Kajian dilaksanakan bertujuan untuk memberikan kesadaran dan memberikan semangat kepada mahasiswa sesuai dengan pemahaman tauhid yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan untuk memberikan benteng kepada generasi pemuda-pemuda Islam yang memiliki pemikiran-pemikiran yang sudah menyimpang dari syariat Islam. Menurut Sekretaris Umum LDK Al-Hayyan.

Strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh LDK Al-Hayyan adalah dengan memberdayakan keterampilan dan kreativitas dalam berdakwah. Adapun kegiatan yang dilakukan bernuansa Islami seperti pada hari-hari penting bagi umat Islam atau kegiatan-kegiatan yang menghubungkan tali silaturahmi sesama umat Islam, adapun kegiatannya sebagai berikut :⁵⁶

⁵⁶ Daslim Angkat (Koordinator HUMAS dan Syiar LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 17:30 WIB.

Tabel 2. Kegiatan dan Tema Kajian

No.	Kegiatan	Tema Kajian	Waktu	Tempat
1	Open house spesial nobar negeri 5 menara	Pemuda Islam dambaan umat, apakah itu kamu?	Sabtu, 25 November 2017, 09.00-selesai	Green Hall Aula Lantai 7 STMIK Budi Darma Medan
2	Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW 1440 Hijriah		Jumat, 14 Desember 2018, 13.30 WIB	Green Hall Aula Lantai 7 STMIK Budi Darma Medan
3	IFTHOR	Ramadhan ceria, Ramadhan karem	Jumat, 24 Mei 2019, 17.00 WIB	Green Hall Aula Lantai 7 STMIK Budi Darma Medan
4	Isra' Mi'raj Nabi besar Muhammad SAW 1440 H	Mewujudkan generasi millennial dengan mengikuti perjalanan Rasulullah	Sabtu, 13 April 2019, 13.30 WIB	Pelataran Kampus 1 STMIK Budi Darma Medan
5	KURMA Kumpul Bareng Ramadhan		Jumat, 24 Mei 2019, 17.00 WIB	Pelataran Kampus 1 STMIK Budi Darma Medan
6	Temu ramah silaturahmi akhwat Budi Darma	Ayo eratkan lagi ukhuwah	Jumat, 15 November	Mushollah Lt.1 STMIK

		persaudaraan kita aktifillah.	2019, 13.30 WIB	Budi Darma Medan
7	Sahur on the road	Salurkan bantuan terbaik untuk saudara kita di jalan	Selasa, 14 Mei 2019	Pelataran Kampus 1 STMIK Budi Darma Medan

Pelaksanaan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa STMIK Budi Darma Medan yang berupa kegiatan-kegiatan yang berunsur Islami, yaitu:

- a. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan dan mahasiswa yang diluar dari anggota yang waktunya pada malam hari selesai Isya sampai pagi. Kegiatan ini dapat dihadiri bagi yang ihwan maupun akhwat. Isi dari kegiatan ini merupakan kajian-kajian Islam, tilawah al-Qur'an dan shalat-shalat sunnah seperti shalat sunnah taubah dan shalat sunnah tahajut ditutup dengan witr yang dilakukan dengan berjamaah. Kemudian diisi dengan renungan malam, dzikir dan shalat subuh secara berjamaah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk iman yang kuat kepada mahasiswa, agar mahasiswa bisa jujur seperti mengerjakan ujian dengan jujur dan tidak menyontek.
- b. Kegiatan bedah buku yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus dalam setahun sekali. Kegiatan bedah buku ini merupakan buku-buku yang mengisahkan tentang Islam dan ajaran-ajaran Islam. Peserta dalam kegiatan ini terbuka untuk umum, seperti mahasiswa yang tidak anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan dan juga dosen kampus STMIK Budi Darma Medan.
- c. Kegiatan sosial atau peduli sesama saudara Muslim. Pada kegiatan ini seluruh Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan dan juga

mahasiswa yang bukan dari anggota Lembaga Dakwah Kampus bersama-sama untuk menggalang dana yang akan disumbangkan sebagai rasa peduli ke sesama saudara kita yang sedang tertimpa musibah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang inisiatif, karena hatinya bergerak untuk saling tolong menolong.

- d. Tadabbur Alam atau Outbond merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan yang diadakan di alam terbuka, yang biasa dilakukan di pantai atau air terjun. Pada kegiatan ini diisi dengan acara berupa kajian-kajian Islam dan dilanjutkan dengan game, sehingga akan menimbulkan rasa solidaritas, keakraban dan terus terjaga tali silaturahmi di antara semua anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang tanggung jawab dalam bekerja sama dalam team.
- e. Ta'lim merupakan kegiatan yang dilaksanakan anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan yang dilakukan setiap hari Jumat dengan keikutsertaan oleh para mahasiswa, dosen maupun pegawai-pegawai kampus. Materi yang disampaikan pada kegiatan Ta'lim tersebut adalah materi yang memberikan motivasi dan mengajak untuk berhijrah ke jalan Allah atau ajaran-ajaran Islam.
- f. Open House yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan dengan mengundang mahasiswa yang bukan anggota dari Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan yang ingin berkontribusi di dalam kegiatan ini. Di dalam kegiatan ini akan mendapatkan ilmu-ilmu tentang ajaran-ajaran Islam yang bermanfaat dan terdapat *dorprize* juga.
- g. Ifthor atau kumpul ramadhan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan setiap setahun sekali di bulan Ramadhan. Kegiatan tersebut diisi dengan rangkaian ibadah pada bulan ibadah pada bulan Ramadhan untuk berkumpul berbuka puasa bersama-sama.

Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada bulan Ramadhan setiap tahunnya oleh Lembaga Dakwah Kampus. Kegiatan ini mewajibkan untuk seluruh masyarakat kampus ikut serta menghadiri acara ini, yang bertujuan untuk terus memupuk tali silaturahmi seluruh masyarakat kampus STMIK Budi Darma Medan.

- h. Training Organisasi merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan setiap tahunnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengarahan atau bimbingan kepada anggota-anggota yang kurang mengetahui tujuan atau tanggung jawab yang diberikan. Kegiatan ini juga untuk membuka peluang kepada mahasiswa yang bukan dari anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan untuk ikut bergabung dalam lembaga ini, serta memberikan arahan dan tugas-tugas pokok kepada setiap anggota baru.
- i. Kajian The Great Power of Mother merupakan pelaksanaan kegiatan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Medan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa dari anggota Lembaga Dakwah Kampus maupun mahasiswa yang bukan dari anggota Lembaga Dakwah Kampus. Tujuan dari kegiatan ini untuk menanamkan kepribadian Islam kepada mahasiswa agar lebih menghormati dan patuh kepada ibu-ibu mereka, melihat semua perjuangan seorang Ibu dari mengandung, melahirkan dan membesarkan anak-anaknya.

Dalam kegiatan-kegiatan yang di atas bertujuan untuk meningkatkan tali silaturahmi antara sesama umat Islam. Peran LDK Al-Hayyan sangat terus menjaga tali silaturahmi dengan menggunakan keterampilan dalam waktu dan kreativitas. Seperti yang telah dikatakan oleh Rizka Fitriyana salah satu koordinator akhwat LDK Al-Hayyan bahwa “ dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh pihak LDK mahasiswa akan mengetahui apa

yang belum diketahui sebelumnya dan mahasiswa juga menjadi tahu cara berteman, menjalin silaturahmi antar sesama dan dapat berperilaku yang baik.⁵⁷

Sedangkan menurut Sri Dewi yang sebagai mahasiswa STMIK Budi Darma Medan mengatakan bahwa “kegiatan-kegiatan yang diadakan LDK sangat mendukung kami kali, karena di dalam itu ada motivasi yang pas buat kami sebagai mahasiswa. Motivasi itu bisalah buat penyemangat kami dengan baik. Dari kegiatan tersebut juga kami menjadi tau, apa yang baik dan apa yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.”⁵⁸

Sementara jawaban dari Erwin Gultom yang juga sebagai mahasiswa mengatakan, “sangat menarik dan memotivasi. Karena kegiatan tersebut mengajak mahasiswa untuk berbuat baik, untuk bertanggung jawab, jujur dan terus istiqomah berbuat kebaikan.”

Kesimpula dari jawaban informan di atas, bahwa strategi komunikasi Lembaga Dakwah Kampus yang di adakan memberikan respon positif bagi mahasiswa dan mendukung dalam pembentukan kepribadian Islam bagi mahasiswa.”

2. Keberhasilan dan Hambatan Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan Dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan

Setiap lembaga maupun organisasi yang masih berada dalam perkembangan dan pembinaan seperti lembaga yang berada di kampus LDK Al-Hayyan yang mengembangkan kajian sesuai dengan ajaran-ajaran Alquran untuk meningkatkan dakwah Islami juga memiliki berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat untuk terus mengembangkan lembaganya di kampus.

⁵⁷ Rizka Fitriyana (Koordinator Akhwat LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 21 Februari 2020, Pukul 15:00 WIB.

⁵⁸ Sri Dewi (Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 24 Februari 2020, Pukul 14:00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengurus LDK Al-Hayyan, di bawah ini adalah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi komunikasi LDK Al-Hayyan :

1. Keberhasilan

- a. Pengurus dan anggota LDK Al-Hayyan harus memiliki rasa tanggung jawab serta loyalitas agar tetap terus mengabdikan dan melaksanakan kegiatan dakwah yang baik.
- b. Adanya respon yang positif dari mahasiswa yang merupakan pengurus ataupun mahasiswa yang tidak masuk ke dalam keanggotaan LDK yang diberikan kepada pengurus yang telah melaksanakan kegiatan yang bermanfaat.
- c. Mahasiswa menjadi rutin mengikuti kegiatan-kegiatan LDK Al-Hayyan
- d. Mahasiswa menjadi antusias sholat berjamaah di musholla kampus
- e. Pengurus LDK Al-Hayyan harus memiliki potensi yang kuat.
- f. LDK Al-hayyan mempunyai susunan jabatan dengan kapasitas sesuai dengan masing-masing bidang yang ada di lembaga.

2. Hambatan

Faktor penghambat yang merupakan faktor yang dapat membuat strategi dalam menjalankan kegiatan menjadi tidak baik. Adapun faktor penghambat yang dimiliki LDK Al-Hayyan adalah sebagai berikut :

- a. Dana untuk melaksanakan kegiatan dakwah diperoleh sangat minim.
- b. Kurangnya untuk bersosialisasi dari pengurus terhadap anggota LDK.
- c. Kurangnya dalam membagi-bagi waktu untuk kegiatan dengan kesibukan pribadi.
- d. Semangat dari anggota mulai menurun karena ada beberapa kader LDK Al-Hayyan yang masih kurang aktif dikarenakan

adanya tugas-tugas kuliah sehingga tugas yang tidak bisa dilaksanakan diberikan kepada kader yang ada agar kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.⁵⁹

Pernyataan dari hasil wawancara di atas dapat dibuktikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan LDK Al-Hayyan tentu tidak lepas dari faktor yang dapat mempengaruhinya, adapun faktor yang dimaksud adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang dapat membuat kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah disepakati. Faktor penghambat adalah masalah yang timbul dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan sehingga mengakibatkan kegiatan tersebut tidak berjalan dengan sempurna.

Faktor pendukung bagi LDK Al-Hayyan adanya rasa tanggung jawab dari pengurus yang ikut berpartisipasi untuk melancarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pihak LDK Al-Hayyan sehingga dapat memberikan nilai positif bagi mahasiswa-mahasiswa. Selain faktor pendukung yang dimiliki LDK Al-Hayyan, ada juga faktor penghambat yang dimiliki oleh pihak LDK dalam melaksanakan kegiatan yaitu kurangnya waktu untuk bersosialisasi terhadap anggota dikarenakan kesibukan yang dimiliki dari sebagian pengurus LDK.

Masalah yang menjadi faktor penghambat bagi LDK Al-Hayyan termasuk masalah yang sangat klasik seperti masalah dana yang terbatas dan kesibukan masing-masing dari pengurus, itu bisa saja diselesaikan dengan cara pengaturan jadwal kegiatan LDK Al-Hayyan, saling mengajak dan saling mendorong kepada pengurus agar timbulnya kesadaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Apabila tidak adanya faktor kesadaran dari dalam diri masing-masing, maka berbagai kegiatan yang akan diadakan akan menimbulkan moral pada aktivisnya akan menjadi terhambat. Solusi untuk

⁵⁹ Daslim Angkat (Koordinator HUMAS dan Syiar LDK Al-Hayyan), diwawancarai oleh Fitri Aisyah Ritonga, di Kampus STMIK Budi Darma Medan, 24 Februari 2020, Pukul 15:30 WIB.

faktor pendukung dan faktor penghambat harus ada pembinaan kemudian dikembangkan.

Berdasarkan pengamatan, strategi yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus dan dilihat dari seluruh program kegiatan yang telah terorganisir dan sudah dinilai sangat efektif untuk menyiarkan nilai-nilai sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh LDK Al-Hayyan ini sudah mendapatkan respon yang positif dari mahasiswa STMIK Budi Darma Medan maupun dari masyarakat luar yang ikut serta mengikuti kegiatan yang dilaksanakan LDK Al-Hayyan. Dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui, memahami dan memperdalam ajaran-ajaran Islam. Kegiatan dakwah ini bertujuan untuk menambah wawasan Islami dengan mengadakan kajian yang rutin.

Hal ini tentunya akan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tersendiri bagi mahasiswa dan anggota Lembaga Dakwah Kampus tentang ajaran Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian pada LDK Al-Hayyan, maka dapat penulis tarik menjadi kesimpulan dari penelitian tersebut, yaitu :

1. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan adalah sebuah kegiatan yang meliputi strategi pengembangan kajian melalui materi dan berdakwah melalui media yang masuk ke dalam bentuk kepedulian terhadap sesama. Kondisi kepribadian Islam pada mahasiswa STMIK Budi Darma Medan memiliki keberagaman yang berbeda-beda yang dilihat dari cara beribadah, perilaku dan cara berpakaian pada setiap diri mahasiswa. Hal tersebut disebabkan karena dari faktor lingkungan dan faktor pergaulan yang berbeda-beda mereka tempati.
2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LDK Al-Hayyan merupakan kegiatan keagamaan yang terkandung tentang ajaran-ajaran Islam, kegiatan kepedulian terhadap sosial masyarakat. Kegiatan yang mengajarkan tentang keagamaan melalui pemberian berupa kajian-kajian dan pelatihan yang diadakan LDK agar ajaran tersebut dapat disalurkan pada setiap lingkungan mahasiswa dimanapun berada dan dapat membentuk kepribadian Islam pada mahasiswa, Seperti :
 - i. kajian be a great muslimah yang membentuk kepribadian istiqomah bagi kaum akhwat agar terus istiqomah menutup auratnya.
 - ii. Kegiatan KURMA (Kumpul Bareng Ramadhan) yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang inisiatif ke

mahasiswa, agar melakukan hal-hal yang bermanfaat pada bulan ramadhan.

- iii. MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) untuk membentuk kepribadian tanggung jawab dan kejujuran. Tanggung jawab yang melaksanakan apa-apa saja yang menjadi kewajiban umat muslim dan apa-apa saja yang menjadi kewajiban sebagai seorang mahasiswa, yang harus patuh terhadap peraturan-peraturan di kampus.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi strategi tentu adanya keberhasilan yang menjadi pendukung kegiatan dan ada pula hambatan yang menjadi penghambat dalam kegiatan tersebut, yaitu:
 - a. keberhasilan
 1. Pengurus dan anggota LDK Al-Hayyan mempunyai rasa tanggung jawab yang lebih.
 2. Adanya respon yang positif dan semangat dari mahasiswa yang diberikan kepada semua kalangan pengurus LDK Al-Hayyan.
 3. Pengurus LDK Al-Hayyan memiliki potensi yang lebih.
 4. LDK Al-Hayyan memiliki susunan struktur anggota keorganisasian dan masing-masing diberikan tugas-tugas dengan kemampuan dan bidangnya.
 - b. penghambat
 1. Dana yang diperoleh masih sangat minim dalam kegiatan yang dilaksanakan LDK Al-Hayyan.
 2. Kurangnya waktu untuk bersosialisasi yang lebih dari pengurus kepada anggota dikarenakan kesibukan pribadi yang dimiliki.
 3. Semangat dari anggota LDK Al-Hayyan mulai turun karena terdapat beberapa anggota yang masih kurang aktif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah diperoleh dari peneliti, maka terdapat beberapa saran agar pengamalan agama yang dimiliki mahasiswa meningkat yang peneliti ajukan sebagai berikut :

1. Bagi pengurus Lembaga Dakwah Kampus Al-Hayyan
 - a. Harus tetap semangat terus untuk mengajarkan dan menyebarkan nilai-nilai ajaran Islam di kampus STMIK Budi Darma Medan agar bisa mewujudkan mahasiswa yang paham dan sadar akan hal-hal yang terkandung dalam nilai-nilai ajaran Islam, bisa mengajak dan melahirkan generasi anggota baru untuk masuk ke dalam Lembaga Dakwah Kampus.
 - b. Bisa lebih mengoptimalkan strategi dakwah yang bisa memikat sesuai dengan keadaan lingkungan kampus agar bisa mengajak dan menjalankan kegiatan sehari-hari mahasiswa sesuai dengan nilai ajaran Islam yang baik dan benar.
2. Bagi mahasiswa

Buat mahasiswa yang tidak bergabung dalam LDK Al-Hayyan sekiranya tetap semangat untuk terus berpartisipasi ke dalam kegiatan yang dilaksanakan LDK Al-Hayyan , baik itu dalam kegiatan kajian ataupun dalam kegiatan kepedulian untuk berbagi agar pengamalan agama terus meningkat.
3. Bagi pembaca

Buat pembaca agar terus meningkatkan pengamalan agama, tidak hanya melalui ibadah untuk diri sendiri tetapi untuk sesama yang lain agar menjalin tali persaudaraan dalam kehidupan.

BIODATA PENELITI

A. Data Pribadi

1. Nama : Fitri Aisyah Ritonga
2. Tempat & Tanggal Lahir : Bangun Purba, 03 Mei 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jalan Makmur, Percut Sei Tuan
5. No. HP : 081263178781
6. E-mail : Fitriaisyahritonga@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

- (2000-2006) SD Negeri 101935 Perbaungan
(2006-2009) SMP Negeri 1 Medan
(2009-2012) SMA Negeri 1 Perbaungan
(2012-2016) S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara
(2018-2020) S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Medan, Juli 2020

Fitri Aisyah Ritonga

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, J. (2014). *Renungan Bagi Aktivis Dakwah Kampus*. Bandung: Quanta.
- Agency, Beranda, *Mengajarkan Kejujuran Itu Tidak Susah*, Bandung: Elex Media, 2015
- Al-Hasyimi, Muhammad, *Kepribadian Wanita Muslimah*, Jakarta: Qisthi Press, 2001.
- Ancok, D. (1995). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, A. (1984). *Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. (2017). *Ensiklopedia Pendidikan dan Psikologi*. Yogyakarta: Andi
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997
- Devito, J. A. (1997). *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Book.
- Effendy, O. U. (1993). *Dimensi Dimensi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (1993). *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Faozin, Muh (2004). *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hefni, Harhajani dkk, (Ed), *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Ghufron, M. N. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kriyantono, *Teknik praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- LN, S. Y. (2007). *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Maestro.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosydakarya.
- Majid, A., & Andayani, D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosydakarya.

- Makbuloh, D. (2013). *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mujib, Abdul, *Fitrah dan Kepribadian Islam: Sebuah Pendekatan Psikologis*, Jakarta: Darul Falah, 1999.
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Sulaiman, Umar, *I Am A Moeslim*, Yogyakarta: Mirqat, 2000.
- Savitri, Intan, *Belajar Jujur*, Yogyakarta: Andi, 2009
- Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, Yogyakarta: Andi, 2013
- Sutirna, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Andi, 2013
- White, Jerry, *Kejujuran, Moral dan Hati Nurani*, Jakarta: Grafindo Persada, 2002.
- Wijaya, A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Zuhairini. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Usaha Nasional.


Lampiran 1

Surat mohon izin penelitian

		<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI <i>Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate Telp. 6615683-622923 Fax. 615683 Medan Estate 20371</i></p>
Nomor	: B- 638/DK-I/PP.00.9/03/2020	09 Maret 2020
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Mohon Bantuan Informasi/ Data Awal Penelitian	
<p>Yth. Kampus STMIK Budi Darma Medan</p> <p>Di - Tempat</p> <p>Assalamu'alaikum wr. wb.</p> <p>Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Program Magister (S2) akan menyelesaikan Tesis sebagai tugas akhir perkuliahan, adapun mahasiswa tersebut sebagai berikut:</p> <p>Nama : Fitri Aisyah Ritonga NIM : 3005183017 Prog.Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam Strata : S-2 Judul : Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Dalam Membentuk Kepribadian Islam Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon kesediaannya untuk memberikan informasi / data yang dibutuhkan guna menyelesaikan Tesis mahasiswa tersebut.</p> <p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">  <i>Wassalam</i> Waka. Dekan, Wakil Dekan I Dr. Efi Brata Madya, M.Si NIP. 19670610 199403 1 003 </p>		
<p>Tembusan: Dekan FDK UIN SU Medan (sebagai laporan)</p>		

Lampiran 2

Surat keluar dari STMIK Budi Darma Medan



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK BUDI DARMA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA - TERAKREDITASI B.2004-PT NO. 107/2004/PT/ANR/01/2004
PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA - TERAKREDITASI BAN-PT NO. 107/2004/PT/ANR/01/2004

Kampus 1 - Jl. SRI. Pagar No. 228 - Telp. 061-7079988 Fax. 061-7088741 Dk. Lingsar Medan - Website: <http://www.stmikbudidarma.ac.id>
Kampus 2 - Jl. Andal Manis Rawasari No. 19 Telp. 061-8213822 Dk. Pulo Medan - Email: info@stmikbudidarma.ac.id

Medan, 11 Maret 2020

Nomor : 075/STMIK-BD/EXT/III/2020
Lamp : -
Hal : Izin Pengambilan Data Penelitian


Kepada Yth,
Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi
Univ. Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Berdasarkan surat dari Dekan Fak. Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan, tentang permohonan bantuan informasi / data awal penelitian dari Fak. Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan di STMIK Budi Darma atas nama:

No	NIM	Nama Mahasiswa	Asal Perguruan Tinggi
1	3005183017	Fitri Atsyah Ritonga	Univ. Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Maka, memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan pengambilan data di STMIK Budi Darma Medan dengan tujuan mendapatkan data-data berupa sampel sesuai dengan topik penelitian yang dibahas, dengan syarat mahasiswa tersebut mengikuti aturan dan mekanisme yang berlaku di lingkungan STMIK Budi Darma Medan.

Demikian Surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



STMIK BUDI DARMA
Ketua
Mesranas Kom, M.Kom
NIDN: 0124087801

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara dengan sekretaris umum Lembaga Dakwah Kampus

1. Menurut kamu, bagaimana kondisi kepribadian mahasiswa di kampus dalam sehari-hari ? (kepribadian disini maksudnya kepribadian Islam yaitu tentang tanggung jawab, inisiatif, kejujuran dan istiqomah)
2. Menurut kamu, apakah faktor yang bisa mempengaruhi mahasiswa memiliki kepribadian yang tidak baik ?
3. Adakah bentuk perencanaan strategi yang LDK laksanakan untuk membentuk kepribadian Islam pada mahasiswa ? (jika ada, sebutkan)
4. Apakah pelaksanaan strategi berupa kegiatan yang dilaksanakan LDK dapat membentuk kepribadian Islam pada mahasiswa ? (jika iya, sebutkan)
5. Apakah LDK melakukan kontrol kepada mahasiswa dalam membentuk kepribadian Islam ?
6. Selain melaksanakan kegiatan-kegiatan islami di kampus, apakah ada melakukan kegiatan di luar kampus ? (jika ada, sebutkan)
7. Apakah pihak kampus atau civitas akademi mengetahui kegiatan luar kampus yang dilaksanakan LDK ?

2. Pedoman wawancara dengan koordinator HUMAS dan Syiar Lembaga Dakwah Kampus

1. Sarana atau media apa saja yang LDK gunakan untuk strategi komunikasi dengan mahasiswa terkait informasi pelaksanaan kegiatan ?
2. Apakah dengan media tersebut, penyampaian informasi kepada mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan akan efektif ?

3. Metode apa saja yang digunakan LDK dalam pelaksanaan kegiatan yang membentuk kepribadian Islam mahasiswa di kampus ?
4. Apakah faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ?
5. Seberapa antusias mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan LDK ?
6. Adakah relevansi materi kajian yang dilaksanakan LDK dengan pembentukan kepribadian Islam mahasiswa ?
7. Apakah mahasiswa dari luar anggota LDK yang memberikan masukan dalam segi materi kajian atau dalam segi kegiatan yang mereka inginkan ?

3. Pedoman wawancara dengan mahasiswa

1. Seberapa penting kepribadian Islam buat mahasiswa ? (kepribadian Islam disini tanggung jawab, inisiatif, kejujuran dan istiqomah)
2. Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan LDK ?
3. Apakah ada perubahan (kepribadian islam, seperti tanggung jawab, istiqomah, kejujuran) terhadap kamu maupun teman-teman yang kamu perhatikan setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan LDK ?

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Kampus Dalam Membentuk Kepribadian Islam Mahasiswa STMIK Budi Darma Medan

A. Wawancara sekretaris umum Lembaga Dakwah Kampus

Nama Informan	Sonya Malinda Harahap
Jabatan	Sekretaris Umum LDK
Tempat dan Waktu Wawancara	Kampus STMIK Budi Darma 10 Maret 2020

1. **Pertanyaan :** Menurut kamu, bagaimana kondisi kepribadian mahasiswa di kampus dalam sehari-hari ? (kepribadian disini maksudnya kepribadian Islam yaitu tentang tanggung jawab, inisiatif, kejujuran dan istiqomah)

Jawab : Kalau menurut saya, kondisi kepribadian yang dimiliki mahasiswa saat ini berbeda-beda, ada yang kepribadiannya baik, ada juga yang kepribadiannya jelek. Kalau misalnya mahasiswa yang dulu sekolahnya lulusan dari MAN itu biasanya kepribadiannya baik. Tapi, kepribadian mahasiswa kadang-kadang bisa berubah, tergantung sama pergaulannya dan lingkungannya.

2. **Pertanyaan :** Menurut kamu, apakah faktor yang bisa mempengaruhi mahasiswa memiliki kepribadian yang tidak baik ?

Jawab : dari pergaulan dan lingkungannya. Contoh, mahasiswa yang dari dari kampung kuliah ke kota, tentu penampilannya masih katrok kalau kata anak-anak jaman sekarang. Setelah dia pindah ke kota, tentu dia ingin mengikuti pakaian jaman sekarang agar tidak dibilang kampungan sama teman-temannya. Ternyata, uang jajan yang diberikan orang tuanya

sangat pas-pas buat biaya makan dia di kota, karena dia terlalu berambisi ingin merubah penampilannya, berbagai cara dia lakukan yaitu dengan cara berbohong kepada orang tuanya agar mendapatkan uang dengan alasan keperluan kuliah. Kalo pada saat kuliah, mahasiswa yang lagi ujian, harus jujur tidak menyontek. Tapi itupun harus ada sesuatu yang mendukung, yaa seperti CCTV yang di kelas, pasti mahasiswa tidak berani menyontek.

3. **Pertanyaan :** Adakah bentuk perencanaan strategi yang LDK laksanakan untuk membentuk kepribadian Islam pada mahasiswa ? (jika ada, sebutkan)

Jawab : Ada, Mensyiarkan nilai-nilai Islam dengan cara melaksanakan kegiatan di kampus seperti mentoring dan kajian-kajian Islami.

4. **Pertanyaan :** Apakah pelaksanaan strategi berupa kegiatan yang dilaksanakan LDK dapat membentuk kepribadian Islam pada mahasiswa ? (jika iya, sebutkan)

Jawab : Alhamdulillah iya kak, kajian yang pernah kami laksanakan dengan tema Hijrah dan ukhwah, dari tema tersebut tentu akan mengajak mahasiswa untuk berhijrah menjadi lebih baik. Contohnya, sebagai umat muslim kewajiban kita yaitu sholat, itu kan sudah tanggung jawab buat kita kepada Allah SWT. Melalui kajian ini agar mahasiswa istiqomah dengan tanggung jawab tersebut.

5. **Pertanyaan :** Apakah LDK melakukan kontrol kepada mahasiswa dalam membentuk kepribadian Islam ?

Jawab : iya, kita pantau terus dari segi sholat berjamaah yang kita laksanakan.

6. **Pertanyaan :** Selain melaksanakan kegiatan-kegiatan islami di kampus, apakah ada melakukan kegiatan di luar kampus ? (jika ada, sebutkan)

Jawab : ada, selain kita melaksanakan kegiatan di kampus, kita juga melaksanakan kegiatan di luar kampus, seperti Outbound dan Sahur On The Road. Kegiatan ini untuk membentuk tanggung jawab dan kerja sama antar team.

7. **Pertanyaan :** Apakah pihak kampus atau civitas akademi mengetahui kegiatan luar kampus yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : Pasti tau dong, kadang pihak kampus dan dosen juga antusias mengikuti kegiatan di luar kampus yang kita adakan. Justru ini menjalin tali silaturahmi antara mahasiswa dengan dosen.

B. Wawancara sekretaris koordinator akhwat Lembaga Dakwah Kampus

Nama Informan	Rizka Fitriyana
Jabatan	Sekretaris Koordinator Akhwat LDK
Tempat dan Waktu Wawancara	Kampus STMIK Budi Darma 10 Maret 2020

1. **Pertanyaan :** Menurut kamu, bagaimana kondisi kepribadian mahasiswa di kampus dalam sehari-hari ? (kepribadian disini maksudnya kepribadian Islam yaitu tentang tanggung jawab, inisiatif, kejujuran dan istiqomah)

Jawab : setiap mahasiswa tentu saja memiliki karakter yang berbeda-beda di setiap segi cara beribadah, perilaku dan cara berpakaian. contohnya dari mahasiswa yang perempuan yang pada saat mereka pergi untuk kuliah, mereka pada menggunakan pakaian yang sopan dan rapi, tetapi pada saat mereka pulang dari kuliah atau pada saat pergi keluar dari kampus, pakaian mereka berubah menjadi ketat dan bahkan ada yang tidak menggunakan hijab lagi. Hal di atas sudah menunjukkan bahwa lingkungan dan pergaulan cepat saja memberikan perubahan dan faktor bagi mahasiswa.

2. **Pertanyaan :** Menurut kamu, apakah faktor yang bisa mempengaruhi mahasiswa memiliki kepribadian yang tidak baik ?

Jawab : tentu banyak faktor yang buat kepribadian mahasiswa menjadi tidak baik, seperti pada perkembangan teknologi jaman sekarang, gadget bisa berdampak buruk bagi mahasiswa. Mahasiswa bisa dibuat malas dan tidak peduli sama tugas-tugas kuliah karena kecanduan gadget. Padahal tanggung jawab mahasiswa ada belajar.

3. **Pertanyaan** : Adakah bentuk perencanaan strategi yang LDK laksanakan untuk membentuk kepribadian Islam pada mahasiswa ? (jika ada, sebutkan)

Jawab : Tentu ada, kita mengadakan kegiatan-kegiatan yang berunsur Islami dengan tema yang cocok buat para muda-mudi.

4. **Pertanyaan** : Apakah pelaksanaan strategi berupa kegiatan yang dilaksanakan LDK dapat membentuk kepribadian Islam pada mahasiswa ? (jika iya, sebutkan)

Jawab : iya, seperti kajian kami yang materinya be a great muslimah. Kajian ini khusus bagi akhwat aja. Kajian ini membentuk kepribadian istiqomah bagi mahasiswi untuk terus menutup aurat. Karena kan wajib hukumnya menutup aurat bagi perempuan.

5. **Pertanyaan** : Apakah LDK melakukan kontrol kepada mahasiswa dalam membentuk kepribadian Islam ?

Jawab : Kalau saya mengontrol nya lewat keseharian di kampus, saya perhatikan sehari-harinya kalau sudah banyak mahasiswi muslimah yang menggunakan hijab termasuk teman sekelas saya dan saya tanyakan langsung, Itu dikarenakan mengikuti kajian LDK.

6. **Pertanyaan** : Selain melaksanakan kegiatan-kegiatan islami di kampus, apakah ada melakukan kegiatan di luar kampus ? (jika ada, sebutkan)

Jawab : ada, kegiatan KURMA (Kumpul bareng ramadhan) kadang-kadang kita buat di mesjid raya dan kegiatan Sahur on the road.

7. **Pertanyaan** : Apakah pihak kampus atau civitas akademi mengetahui kegiatan luar kampus yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : Tau, karena kegiatan di luar kampus yang kita adakan juga mengundang pihak kampus yang ada waktunya buat ikut berpartisipasi.

C. Wawancara bidang kaderisasi Lembaga Dakwah Kampus

Nama Informan	Lili Rahmawati
Jabatan	Bidang kaderisasi LDK
Tempat dan Waktu Wawancara	Kampus STMIK Budi Darma 10 Maret 2020

1. **Pertanyaan :** Menurut kamu, bagaimana kondisi kepribadian mahasiswa di kampus dalam sehari-hari ? (kepribadian disini maksudnya kepribadian Islam yaitu tentang tanggung jawab, inisiatif, kejujuran dan istiqomah)

Jawab : setiap mahasiswa tentu saja memiliki karakter yang berbeda-beda di setiap segi cara beribadah kondisi pengamalan agama mahasiswa juga bisa dipengaruhi oleh teknologi dan juga bisa dipengaruhi dari teman-temannya sehari-hari. Bagi mahasiswa tidak mudah untuk beradaptasi dan menerapkan hal-hal yang sudah menjadi kebiasaan yang mereka lakukan dan yang mereka dapatkan dari tempat tinggal yang dulu dan sekarang bagi mahasiswa yang kost. Kebiasaan yang terbawa akan selalu dibawa untuk melakukan sesuatu kegiatan

2. **Pertanyaan :** Menurut kamu, apakah faktor yang bisa mempengaruhi mahasiswa memiliki kepribadian yang tidak baik ?

Jawab : kadang yang membuat mahasiswa punya kepribadian yang buruk bisa karena cara pemakaian gadget yang tidak baik. Gadget ini kan bisa membawa ke yang positif dan juga ke negatif. Tergantung orang itu gimana cara menggunakannya.

3. **Pertanyaan :** Adakah bentuk perencanaan strategi yang LDK laksanakan untuk membentuk kepribadian Islam pada mahasiswa ? (jika ada, sebutkan)

Jawab : Ada, seperti kegiatan yang kita adakan yaitu Malam bina iman dan taqwa, kalau kita singkat MABIT. Kegiatan ini tentu akan membentuk sikap religius buat mahasiswa, agar mahasiswa belajar tanggung jawab untuk menggunakan gadget dengan baik dan menguatkan iman agar tidak mudah terpengaruh dengan isi-isi dari medsos.

4. **Pertanyaan** : Apakah pelaksanaan strategi berupa kegiatan yang dilaksanakan LDK dapat membentuk kepribadian Islam pada mahasiswa ? (jika iya, sebutkan)

Jawab : iya, seperti yang saya bilang tadi kegiatan MABIT, itu untuk membentuk iman mahasiswa agar bersifat tanggung jawab, jujur dan juga istiqomah. Karena kan di kegiatan MABIT ini, untuk menguatkan iman. Contohnya saja kalau mahasiswa sedang ujian, tentu dia harus kuat imannya supaya tidak mencontek dan percaya diri sama jawaban dia sendiri.

5. **Pertanyaan** : Apakah LDK melakukan kontrol kepada mahasiswa dalam membentuk kepribadian Islam ?

Jawab : iya, tapi yang saya perhatikan masih seberapa yang berubah, belum semuanya.

6. **Pertanyaan** : Selain melaksanakan kegiatan-kegiatan islami di kampus, apakah ada melakukan kegiatan di luar kampus ? (jika ada, sebutkan)

Jawab : ada, yaa kita mengadakan kegiatan bansos untuk musibah yang terjadi, agar membantu sesama yang membutuhkan. Ini kan membentuk inisiatif dari hati mahasiswa masing-masing biar tegerak hatinya untuk saling tolong menolong.

7. **Pertanyaan** : Apakah pihak kampus atau civitas akademi mengetahui kegiatan luar kampus yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : Tau, karena setiap kita mengadakan kegiatan, pasti kita selalu mengkonfirmasi dulu dengan pihak kampus. Mau itu kegiatan yang di kampus dan kegiatan yang di luar kampus.

D. Wawancara koordinator HUMAS dan Syiar Lembaga Dakwah Kampus

Nama Informan	Daslim Angkat
Jabatan	Koordinator HUMAS dan Syiar LDK
Tempat dan Waktu Wawancara	Kampus STMIK Budi Darma 10 Maret 2020

1. **Pertanyaan** : Sarana atau media apa saja yang LDK gunakan untuk strategi komunikasi dengan mahasiswa terkait informasi pelaksanaan kegiatan ?

Jawab : Kegiatan kita secara langsung dan kegiatan yang sudah kita laksanakan akan kita share melalui akun official media sosial kita. Media sosial LDK ada instagram, telegram, youtube, telegram, facebook dll.

2. **Pertanyaan** : Apakah dengan media tersebut, penyampaian informasi kepada mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan akan efektif ?

Jawab : tentu iya, karna di jaman sekarang sudah jaman yang modern, semua-semua mempunyai media sosial, apalagi bagi mahasiswa yang muda tentu sudah tidak asing lagi dengan media sosial. Mereka juga pasti punya media sosial masing-masing.

3. **Pertanyaan** : Metode apa saja yang digunakan LDK dalam pelaksanaan kegiatan yang membentuk kepribadian Islam mahasiswa di kampus ?

Jawab : kalo dalam berdakwah menggunakan metode holaqoh, bantuan sosial untuk kepedulian terhadap sesama dan berbasis media.

4. **Pertanyaan** : Apakah faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ?

Jawab : ada dua duanya. Kalau faktor pendukung, yaa respon dari mahasiswa yang positif, itulah yang buat kami jadi semangat untuk terus membuat rencana membentuk kepribadian yang baik buat mahasiswa. Rasa solidaritas di dalam team. Kalau penghambat nya yaa paling di dana,

terus susahnyanya membagi bagi waktu antara kesibukan di LDK dengan kuliah, apalagi kalo tugas kampus udah menumpuk.

5. **Pertanyaan :** Seberapa antusias mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : antusias sekali, apalagi kalau kajian yang materinya tentang anak muda, pasti rame kali.

6. **Pertanyaan :** Adakah relevansi materi kajian yang dilaksanakan LDK dengan pembentukan kepribadian Islam mahasiswa ?

Jawab : ya tentu ada, karena materi kajian yang kami persembahkan memang topiknya untuk para pemuda khususnya mahasiswa.

7. **Pertanyaan :** Adakah mahasiswa dari luar anggota LDK yang memberikan masukan dalam segi materi kajian atau dalam segi kegiatan yang mereka inginkan ? (jika ada, jelaskan)

Jawab : Ada, tapi tidak begitu banyak dan tidak begitu sering. Misalnya ada mahasiswa yang mengusulkan membuat kegiatan yang bertema tentang ibu. Kegiatan ini tentu diramekan oleh semua pihak kampus dan mahasiswa-mahasiswa. Disini mahasiswa begitu inisiatif dengan memberikan saran untuk kegiatan di hari ibu.

E. Wawancara Mahasiswa

Nama Informan	Sri Dewi
Jabatan	Mahasiswa
Tempat dan Waktu Wawancara	Kampus STMIK Budi Darma 10 Maret 2020

1. **Pertanyaan :** Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : kegiatan-kegiatan yang diadakan LDK sangat mendukung kami kali, karena di dalam itu ada motivasi yang pas buat kami sebagai mahasiswa. Motivasi itu bisalah buat penyemangat kami dengan baik. Dari kegiatan tersebut juga kami menjadi tau, apa yang baik dan apa yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Pertanyaan :** Apakah ada perubahan (kepribadian islam, seperti tanggung jawab, istiqomah, kejujuran) yang terjadi pada mahasiswa setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : Ada, teman-teman saya rata-rata dari yang dulu tidak memakai hijab, setelah rutin mengikuti kajian LDK, mereka mendapatkan hidayah dan memakai hijab.

F. Wawancara Mahasiswa

Nama Informan	Erwin Gultom
Jabatan	Mahasiswa
Tempat dan Waktu Wawancara	Kampus STMIK Budi Darma 10 Maret 2020

1. **Pertanyaan** : Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : Menurut saya, sangat menarik dan memotivasi. Karena kegiatan tersebut mengajak mahasiswa untuk berbuat baik, untuk bertanggung jawab, jujur dan terus istiqomah berbuat kebaikan.

2. **Pertanyaan** : Apakah ada perubahan (kepribadian islam, seperti tanggung jawab, istiqomah, kejujuran) yang terjadi pada mahasiswa setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : Ada, dari tanggung jawab, teman-teman saya sudah mulai istiqomah untuk melakukan tanggung jawab sebagai seorang muslim yaitu sholat.

G. Wawancara Mahasiswa

Nama Informan	Herdi Lembong
Jabatan	Mahasiswa
Tempat dan Waktu Wawancara	Kampus STMIK Budi Darma 10 Maret 2020

1. **Pertanyaan** : Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : Buat saya mendukung kali, karena memberi masukan dan motivasi. Saya yang awalnya tidak tahu tentang kepribadian yang baik menurut agama kita, jadi tahu.

2. Pertanyaan : Apakah ada perubahan (kepribadian islam, seperti tanggung jawab, istiqomah, kejujuran) yang terjadi pada mahasiswa setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan LDK ?

Jawab : Ada, mahasiswa yang kalau lagi ujian mencontek dan tidak jujur, berkat kajian yang diadakan LDK jadi tahu kalau kejujuran itu sangat penting, karna kan Allah SWT maha melihat. Jadi, mahasiswa tidak hanya takut karena cctv, tapi harus takut dengan Allah SWT.

Lampiran 5

FOTO-FOTO KEGIATAN LDK AL-HAYYAN MEDAN

1. Kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) LDK



2. Kajian dengan tema “Mewujudkan generasi milenial dengan mengikuti perjuangan Rasulullah”



3. Kegiatan bantuan sosial untuk sesama yang membutuhkan oleh LDK



4. Kegiatan Taddabur alam atau outbound yang dilaksanakan LDK



5. Kegiatan Ta'lim oleh LDK



6. Pelaksanaan open house oleh LDK



7. Kegiatan buka puasa ramadhan



8. Kegiatan hari ibu LDK



*Lampiran 6***FOTO-FOTO WAWANCARA**

1. Foto-foto dengan informan wawancara

